



LAPORAN TAHUNAN

Loka Penelitian Dan Pengembangan Biomedis Aceh TA. 2015



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisa Situasi Awal Tahun Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.....	1
C. Kelembagaan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.....	2
D. Sumber Daya Manusia Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh Tahun Anggaran 2015	10
E. Sarana dan Prasarana Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh	13
F. Pendanaan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh Tahun Anggaran 2015.....	16
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Perencanaan Kinerja	18
B. Perjanjian Kinerja	18
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Kegiatan Penelitian.....	21
B. Kegiatan Dukungan Manajemen.....	27
BAB IV HASIL ANALISIS DAN KEGIATAN	
A. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	64
B. Kegiatan Dukungan Manajemen.....	64
C. Realisasi Anggaran	65
BAB V KESIMPULAN	
Penutup	66
Lampiran.....	67

DAFTAR TABEL

TABEL 1.....	10
TABEL 2.....	10
TABEL 3.....	11
TABEL 4.....	11
TABEL 5.....	12
TABEL 6.....	12
TABEL 7.....	12
TABEL 8.....	16
TABEL 9.....	19
TABEL 10.....	28
TABEL 11.....	29
TABEL 12.....	29
TABEL 13.....	30
TABEL 14.....	31
TABEL 15.....	32
TABEL 16.....	33
TABEL 17.....	34
TABEL 18.....	34
TABEL 19.....	35
TABEL 20.....	36
TABEL 21.....	38
TABEL 22.....	38
TABEL 23.....	39
TABEL 24.....	39
TABEL 25.....	40
TABEL 26.....	41
TABEL 27.....	44
TABEL 28.....	45
TABEL 29.....	46
TABEL 30.....	46
TABEL 31.....	47
TABEL 32.....	50
TABEL 33.....	52
TABEL 34.....	53
TABEL 35.....	54
TABEL 36.....	57

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	22
GAMBAR 2	24
GAMBAR 3	26
GAMBAR 4	53
GAMBAR 5	56

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) untuk Tahun Anggaran 2015.

Laporan tahunan ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan gambaran dari target yang dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut, serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi.

Laporan Tahunan 2015 merupakan Laporan Tahunan keempat setelah Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh melakukan proses dan penyusunan Laporan Tahunan pada Tahun Anggaran 2012, 2013 dan 2014 yang lalu. Laporan tahunan ini mendeskripsikan bagaimana setiap kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari seluruh staf di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.

Laporan Tahunan ini diharapkan memberikan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi pada Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh di tahun ke empat ini, yang meliputi kegiatan penelitian dan kegiatan rutin manajemen perkantoran serta kegiatan-kegiatan lain di luar dua kegiatan besar tersebut selama tahun anggaran 2015.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tahunan ini banyak terdapat kekurangan di setiap bagiannya, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Tahunan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh di tahun-tahun mendatang.

Aceh Besar, Januari 2016

Kepala

Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH
NIP. 196609051989021001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Tahunan (Laptah) merupakan laporan kegiatan yang disusun untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas dan fungsi di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh selama tahun 2015. Masalah dan kendala yang selalu ada disetiap pelaksanaan kegiatan rutin di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, merupakan suatu bentuk proses pembelajaran agar dapat mengatasi setiap kendala yang akan muncul kedepannya.

Landasan hukum penyusunan Laporan Tahunan adalah berdasarkan Undang Undang Nomor 36 Tahun 2010 tentang kesehatan, Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 1995 tentang Litbangkes, Undang Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggara negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Beberapa landasan hukum tersebut dikuatkan oleh surat edaran Nomor 1671 Sekretaris Jendral Kementerian Kesehatan tanggal 21 Desember 2010 perihal pedoman penyusunan laporan tahunan Unit Esselon II, kementerian kesehatan, dan juga berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, menyebutkan bahwa setiap pimpinan suatu organisasi wajib menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya. Atas dasar hukum tersebut Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh menyusun laporan tahunan sebagai gambaran kondisi secara menyeluruh disepanjang tahun 2015. Dua kegiatan pokok di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tentunya tidak akan terlepas dari permasalahan atau kendala yang muncul di awal tahunnya.

B. ANALISA SITUASI AWAL TAHUN LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

Hambatan merupakan sesuatu hal yang tidak mungkin dihindari dalam sebuah proses perkembangan, karena hambatan memberikan pembelajaran tentang evaluasi dan perbaikan ke depan. Adapun hambatan tersebut, antara lain:

- **Bidang Pengadaan Barang dan Jasa**

Pengadaan barang dan jasa ditemukan beberapa kendala yang menghambat proses pengadaan barang dan jasa tersebut yaitu, belum adanya kepanitiaan barang dan jasa di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, sehingga untuk pengadaan paket besar masih diserahkan ke Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar yang amat tinggi dan proses tender yang berulang kali harus dilakukan karena tidak terpenuhinya syarat untuk penentuan pemenang tender serta adanya kebijakan moratorium pembangunan gedung/bangunan dari Presiden, sehingga pembangunan gedung/bangunan perkantoran Loka Penelitian dan pengembangan biomedis Aceh tidak dapat terlaksana.

- **Bidang Penelitian**

Dalam bidang penelitian ditemukan beberapa kendala yang juga sangat menghambat pelaksanaan penelitian. Adapun hal tersebut antara lain proses rewiu proposal penelitian di PPI dan persetujuan etik yang lama, serta proses pengadaan reagen yang memakan waktu beberapa bulan sehingga berdampak besar pada proses jalannya penelitian.

- **Bidang Laboratorium**

Dalam bidang laboratorium ditemukan beberapa kendala, yaitu tegangan arus listrik yang tidak stabil mengakibatkan beberapa alat tidak dapat bekerja dengan sempurna. Selain itu instalasi air di laboratorium juga bermasalah karena adanya kebocoran pada pipa yang melekat di dalam dinding bangunan laboratorium, sehingga untuk proses perbaikannya membutuhkan dana yang besar karena harus melakukan rehab gedung laboratorium atau membuat instalasi air baru. Keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia juga menjadi salah satu masalah dalam bidang laboratorium ini.

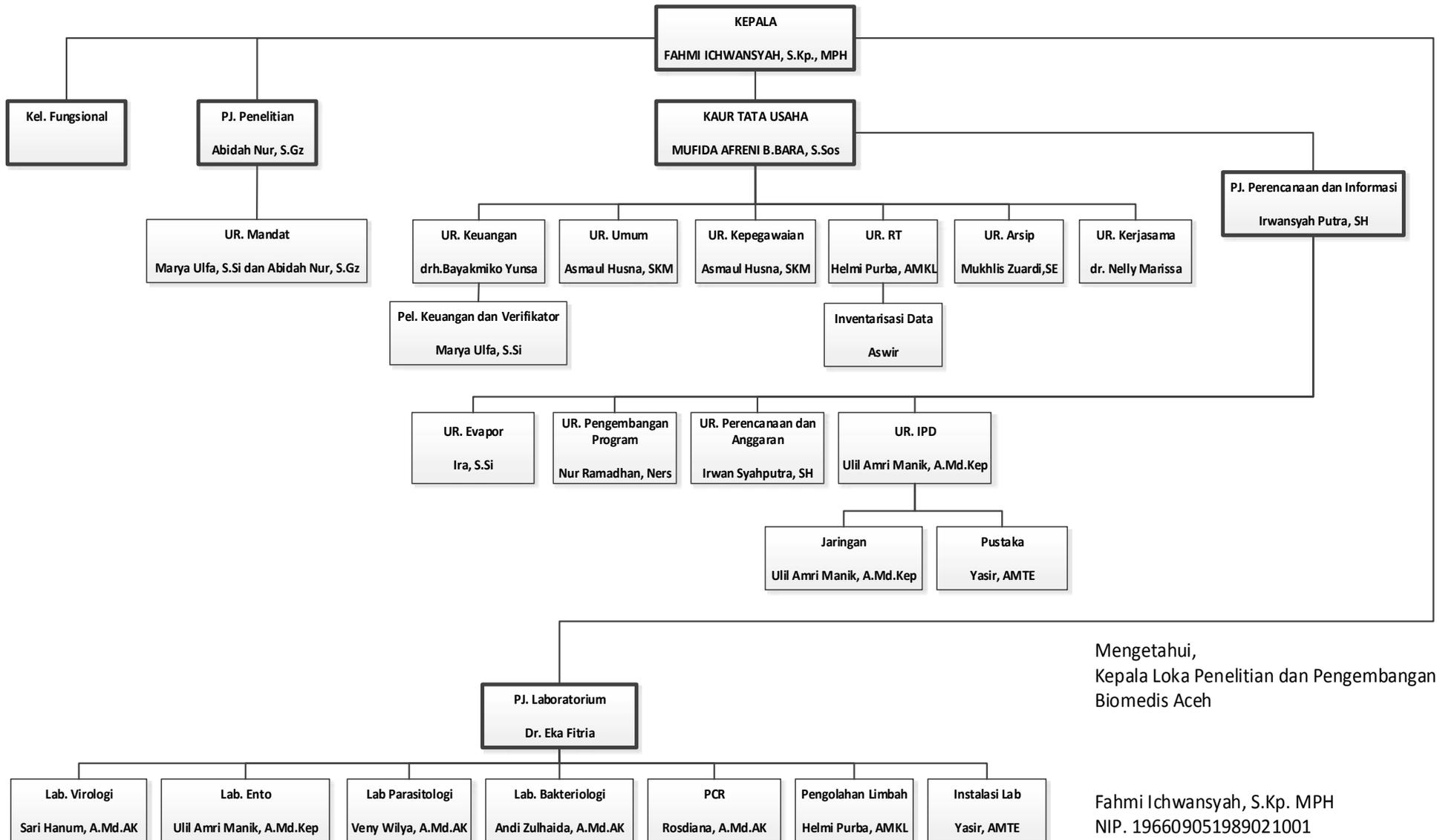
C. KELEMBAGAAN LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

Pengorganisasian Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dilaksanakan secara terstruktur dan melibatkan semua staf yang terorganisir dalam struktur yang di SK kan oleh kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh. Garis-garis besar struktur tersebut adalah sebagai berikut:

- Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
- Kaur Tata Usaha yang mencakup, urusan tata usaha, urusan keuangan, urusan kepegawaian, urusan rumah tangga , urusan kerjasama, urusan arsip dan penanggung jawab perencanaan dan informasi. Selanjutnya adalah penanggung jawab penelitian dan penanggung jawab laboratorium.

Berikut struktur organisasi Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh:

STRUKTUR ORGANISASI LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH T.A 2015



Mengetahui,
Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan
Biomedis Aceh

Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH
NIP. 196609051989021001

Adapun beberapa tanggungjawab jabatan di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Urusan Tata Usaha:

- a. Memberikan bimbingan dan survei bagi staf yang bekerja pada bagian umum dan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, hukum organisasi dan kerja sama
- b. Menyeleksi surat masuk sebelum disahkan kepada pimpinan untuk didisposisikan kepada staf.
- c. Menyeleksi isi surat keluar sebelum diserahkan kepada pimpinan
- d. Memaraf disebelah kanan surat sebelum diserahkan kepada pimpinan
- e. Memberikan peringatan, teguran, dan pembinaan kepada staf yang bekerja di luar format yang telah ditentukan
- f. Mengawasi sarana dan fasilitas kebutuhan kantor bersama staf yang bertanggung jawab pada bagian-bagian yang telah ditentukan
- g. Membuat notulen pada setiap pertemuan/rapat bekerjasama dengan bagian umum
- h. Berkoordinasi dan konsultasi dengan pimpinan
- i. Berkoordinasi dan konsultasi dengan Bagian Tata Usaha Litbangkes Kemenkes RI di Jakarta

2. Penanggung Jawab Bagian Umum dan Kepegawaian

- a. Menerima dan mengagendakan surat-surat masuk
- b. Menyerahkan surat-surat masuk ke penanggungjawab tata usaha untuk dipelajari dan diserahkan ke pimpinan
- c. Memberikan nomor surat untuk surat dinas yang akan dikirim dan mengarsipkan surat tersebut satu exemplar
- d. Mengirim surat-surat keluar
- e. Menulis buku ekspedisi setiap surat keluar
- f. Mengidentifikasi alamat dan nomor telepon staf Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
- g. Mengidentifikasi alamat dan nomor telepon dan jaringan Litbang Kesehatan dan mitra kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, termasuk kontak person
- h. Membuat dan merekapitulasi absensi kehadiran staf Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
- i. Mengirim absensi dan hasil rekapitulasi ke bagian keuangan Badan Litbang kesehatan untuk pengamprahan biaya makan harian dengan berkonsultasi dengan bagian keuangan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
- j. Membuat absensi peserta pada saat pertemuan/rapat

- k. Membuat surat tugas dan SPPD bagi staf Loka Litbang yang akan melakukan perjalanan dinas
- l. Membuat absensi peserta pada saat pertemuan/rapat
- m. Membuat surat usulan kenaikan pangkat dan gaji berkala dengan berkonsultasi dengan bagian keuangan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dan bagian kepegawaian Badan Litbang Kesehatan Kemenkes
- n. Mengarsipkan data-data kepegawaian staf
- o. Membuat draft surat-surat keluar yang bersifat umum
- p. Berkonsultasi dan koordinasi dengan kaur tata usaha

3. Penanggung jawab Bagian Keuangan/Bendahara

- a. Menerima laporan pertanggungjawaban keuangan dan mengirim ke Badan Litbang Kesehatan Kemenkes di Jakarta
- b. Membuat pembukuan uang masuk dan keluar perhari dan atau perbulan dan dilaporkan setiap bulan kepada pimpinan untuk ditandatangani
- c. Membuat dan atau menyiapkan tanda bukti/form pengeluaran uang. Setiap pengeluaran uang dari kas harus diketahui/ditandatangani oleh pimpinan kecuali yang bersifat rutin
- d. Bekerjasama dengan bagian umum untuk pengamprahan dan pembagian uang makan, kenaikan gaji berkala dan pembagian gaji rutin
- e. Bekerjasama dengan bagian rumah tangga dan instalasi untuk pembagian rekening telepon, listrik, air dan internet
- f. Membayar gaji kontrak setiap awal bulan
- g. Berkonsultasi dan koordinasi dengan kepala urusan tata usaha
- h. Berkonsultasi dengan bagian keuangan Badan Litbang Kesehatan Kemenkes apabila ada hal penting atau prinsipil yang berhubungan dengan keuangan dan kekurangan anggaran rutin.

4. Penanggung Jawab Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

- a. Menginventarisasi barang/peralatan milik Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dan disusun berdasarkan jenis atau kualifikasinya.
- b. Memberikan penomoran peralatan/barang sesuai dengan ketentuan penomoran Badan Litbang Kesehatan Kemenkes.
- c. Menginventarisasi peralatan/barang berdasarkan ruang kerja dan menempelkannya pada ruang kerja tersebut.
- d. Menata dan mengatur lokasi penempatan barang/peralatan dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab bagian atau staf bagian teknis.

- e. Menginventarisasi barang/peralatan masih bisa digunakan atau tidak bisa digunakan lagi dan melaporkannya kepada bagian asset Badan Litbang Kesehatan Kemenkes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan penghapusan barang/peralatan yang tidak dapat dipergunakan lagi oleh staf dan mengusulkan kembali pergantian barang yang sejenis.
- g. Melaksanakan perawatan semua sarana dan fasilitas Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab bagian atau staf bagian teknis.
- h. Melayani tamu yang berkunjung ke Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, terutama tamu dari luar kota Banda Aceh berkoordinasi dengan bagian umum dan keuangan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.
- i. Menerima barang-barang inventarisasi dari Badan Litbang Kesehatan Kemenkes atau lembaga terkait
- j. Mengatur petugas keamanan untuk keamanan kantor dan lingkungannya serta tanggung jawab dan disiplin
- k. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan penanggung jawab tata usaha
- l. Berkoordinasi dengan Bagian Rumah Tangga Badan Litbang Kesehatan Jakarta.
 - a. Berkoordinasi dan konsultasi dengan Bagian Hukum dan Organisasi Badan Litbang Kesehatan Kemenkes di Jakarta.

5. Penanggung Jawab Bagian Perencanaan Anggaran (PA)

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan fasilitas Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh untuk diajukan dalam usulan kegiatan (umum).
- b. Bekerjasama dengan bagian-bagian teknis dalam menyusun rencana usulan kegiatan kebutuhan, penyusunan TOR dan perincian anggaran beserta dengan data pendukungnya.
- c. Memfasilitasi bagian-bagian teknis dalam penyusunan rencana usulan kegiatan, diantaranya kebutuhan program, penyusunan TOR dan perincian anggaran beserta dengan data pendukungnya.
- d. Menyiapkan satuan harga (unit cost) untuk dijadikan dasar penyusunan usulan anggaran. Satuan harga berdasarkan keputusan Pemerintah Daerah dan atau Pemerintah Pusat.
- e. Merekapitulasi usulan dari bagian-bagian teknis untuk dijadikan sebuah usulan rencana program Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.
- f. Mengirimkan usulan rencana program kegiatan ke Badan Litbang Kesehatan Kemenkes, diantaranya kebutuhan program, penyusunan TOR dan perincian anggaran beserta dengan data pendukungnya.

- g. Menyusun perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) setelah berkonsultasi dengan penanggung jawab penelitian, laboratorium, penanggung jawab kerja sama, umum dan kepegawaian.
- h. Berkonsultasi dan koordinasi dengan pimpinan.
- i. Berkonsultasi dengan bagian perencanaan Badan Litbang Kesehatan Kemenkes apabila ada hal penting atau prinsipil.

6. Penanggung Jawab Bagian Evaluasi dan Pelaporan (Evapor)

- a. Menyusun dokumen Laporan Tahunan.
- b. Menyusun dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja.
- c. Menyusun dokumen Laporan Triwulan.
- d. Mengentri data realisasi anggaran dan fisik pada aplikasi e-monev Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian keuangan.
- e. Mengentri data realisasi anggaran dan fisik pada aplikasi e-monev Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional.
- f. Mengamati dan mengevaluasi serta mengumpulkan bukti kinerja sesuai penetapan kinerja Loka Litbang Biomedis Aceh.
- g. Berkonsultasi dan koordinasi dengan pimpinan.
- h. Berkonsultasi dengan bagian evaluasi dan pelaporan Badan Litbang Kesehatan Kemenkes apabila ada hal yang penting atau prinsipil.

7. Penanggung Jawab Bagian Jaringan Informasi

- a. Mengusulkan kebutuhan jaringan ke bagian perencanaan, beserta TOR dan data pendukungnya.
- b. Berkoordinasi dengan bagian perpustakaan dalam penatalaksanaan perpustakaan online dengan perpustakaan lain dari instansi/institusi yang mempunyai kaitan kerja dengan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.
- c. Berkoordinasi dengan bagian perpustakaan dalam mempublikasikan hasil penelitian atau kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dalam bentuk media informasi dan internet.
- d. Monitoring informasi yang bersumber dari jaringan internet Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan untuk diteruskan/diinformasikan kepada pimpinan dan staf terkait. Monitoring ini dilakukan setiap hari, minimal dua kali (pagi dan sore). Informasi diprint out untuk diketahui oleh staf terkait.
- e. Membuat website untuk Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh berkoordinasi dengan bagian jaringan dan informasi Badan Litbang Kesehatan Kemenkes.

- f. Pengiriman surat-surat dinas/resmi melalui jaringan internet setelah berkonsultasi dengan penanggung jawab tata usaha.
- g. Berkoordinasi dan konsultasi dengan penanggung jawab perencanaan dan informasi.
- h. Berkoordinasi dan konsultasi dengan Bagian JIIP-T Badan Litbang Kesehatan Kemenkes di Jakarta.

8. Penanggung Jawab Bagian Perpustakaan

- a. Mengidentifikasi kebutuhan buku-buku umum dan spesifik sesuai tupoksi Loka Litbang Biomedis Aceh untuk perpustakaan.
- b. Bekerjasama dengan bagian laboratorium dan penelitian untuk mengidentifikasi kebutuhan buku perpustakaan.
- c. Mengusulkan kebutuhan buku pustaka ke bagian perencanaan, beserta TOR dan data pendukungnya.
- d. Memberikan penomoran buku sesuai dengan kaidah-kaidah penomoran buku pustaka.
- e. Berkoordinasi dengan bagian JIIP-T dalam penatalaksanaan kepastakaan online dengan perpustakaan lain dari instansi/institusi yang mempunyai kaitan kerja dengan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.
- f. Mempublikasikan hasil penelitian atau kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dalam bentuk majalah dinding, media informasi dan internet.
- g. Berlangganan jurnal ilmiah, baik dalam bentuk original ataupun digital (E-Book)
- h. Penatalaksanaan peminjaman buku perpustakaan.
- i. Berkoordinasi dan konsultasi dengan penanggung jawab perencanaan dan informasi.
- j. Berkoordinasi dan konsultasi dengan Bagian P2D Badan Litbang Kesehatan Kemenkes di Jakarta.

9. Penanggung Jawab Pelayanan Penelitian

- a. Mempersiapkan dan mengusulkan tenaga fungsional peneliti melalui bagian kepegawaian.
- b. Melakukan pembinaan bagi tenaga calon peneliti melalui pelatihan-pelatihan penelitian.
- c. Mensosialisasi jabatan fungsional peneliti.
- d. Berkoordinasi dengan bagian perencanaan dan pengembangan SDM Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan untuk mempersiapkan tenaga peneliti.
- e. Mendokumentasikan data-data yang berhubungan dengan persyaratan melakukan penelitian dan berkoordinasi dengan bagian perpustakaan.
- f. Membagi peneliti berdasarkan kelompok keahlian.
- g. Melaksanakan penelitian bersama dengan peneliti lainnya.
- h. Mempublikasikan hasil penelitian berkoordinasi dengan bagian Perpustakaan dan jaringan.
- i. Mengatur kegiatan pertemuan ilmiah.

- j. Menyusun rencana penelitian tahunan bersama dengan peneliti dan calon peneliti dan mengusulkan melalui bidang perencanaan termasuk menyusun term of reference (TOR) dan rencana anggarannya.
- k. Mempersiapkan calon peneliti untuk mengikuti Risbinkes dan pelatihan penelitian LIPI yang bersertifikat.
- l. Melakukan pertemuan rutin di lingkungan peneliti dan calon peneliti untuk membahas rencana penelitian dan hasil penelitian yang akan dijadikan usulan untuk Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah.
- m. Berkoordinasi dan konsultasi dengan pimpinan.
- n. Berkoordinasi dan konsultasi dengan Pusat-pusat Penelitian Badan Litbang Kesehatan Kemenkes di Jakarta.

10. Penanggung Jawab Bagian Laboratorium

- a. Monitoring dan pembinaan staf yang bekerja pada bagian laboratorium.
- b. Menginventarisasi kebutuhan sarana dan fasilitas laboratorium.
- c. Menyusun rencana kegiatan tahunan laboratorium bersama dengan staf laboratorium dan mengusulkan melalui bidang perencanaan termasuk menyusun term of reference (TOR) dan rencana anggarannya.
- d. Mempersiapkan dan mengusulkan sertifikasi laboratorium.
- e. Mempersiapkan pembakaran untuk bahan dan alat habis pakai yang sudah kadaluarsa serta menyusun berita acaranya dengan berkoordinasi dengan bagian rumah tangga.
- f. Membuat berita acara pemusnahan peralatan habis pakai yang sudah kadaluarsa dan berkoordinasi dengan bagian rumah tangga, instalasi dan petugas incenerator.
- g. Menjaga keamanan staf yang bekerja pada laboratorium, terutama terhadap bahan atau alat-alat yang berbahaya.
- h. Mengatur tata tertib penggunaan/kalibrasi peralatan laboratorium.
- i. Berkoordinasi dan konsultasi dengan pimpinan.
- j. Berkoordinasi dan konsultasi dengan bagian Pelayanan Penelitian.

D. SUMBER DAYA MANUSIA LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH TA 2015

A. Keadaan Pegawai Tahun 2015

Jumlah Pegawai Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan selama tahun 2015 sebanyak 28 orang dengan rincian 27 orang pegawai aktif dan 1 orang pegawai tidak aktif.

TABEL 1
KEADAAN PEGAWAI TAHUN 2015

No	Satuan Organisasi	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Kepala Satker	1		1
2	Urusan Tata Usaha	10		10
3	Peneliti / Laboratorium*	16	1	17
Total		27	1	28

*keterangan : Peneliti/laboratorium langsung berada di bawah Kepala Loka Litbang Biomedis Aceh.

Pada tabel 1 terlihat selama tahun 2015 jumlah pegawai yang aktif sebanyak 27 orang dan yang tidak aktif 1 orang dari 28 orang

TABEL 2
JABATAN STRUKTURAL

No	Nama Satuan Organisasi	Jabatan							Jumlah
		Struktural					Fungsional	Staf	
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V			
1.	Kepala Satker				1				1
2.	Urusan Tata Usaha					1		9	10
3.	Peneliti / Laboratorium						7	10	17
TOTAL					1	1	7	19	28

Pada tabel 2 terlihat Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh hanya mempunyai 2 (dua) Jabatan struktural yaitu eselon IV dan Eselon V.

TABEL 3
JUMLAH PEGAWAI PER GOLONGAN

NO	UNIT ORGANISASI	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Kepala Satker			1		1
2	Urusan Tata Usaha		2	8		10
3	Peneliti / Laboratorium		2	15		17
JUMLAH			4	24		28

Pada tabel 3 dapat dilihat jumlah golongan II di Urusan Tata usaha sebanyak 2 orang, urusan organisasi lain sebanyak 2 orang, dan golongan III pada urusan Tata Usaha sebanyak 8 orang sedangkan peneliti/laboratorium sebanyak 15 orang

TABEL 4
JUMLAH PEGAWAI PERJENJANG PENDIDIKAN

No	UNIT ORGANISASI	JENJANG PENDIDIKAN							JUMLAH
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Kepala Satker		1						1
2	Urusan Tata Usaha			8		2			10
3	Peneliti / Laboratorium		1	8	8				17
JUMLAH			2	16	8	2			28

Pada tabel diatas terlihat dari 28 orang pegawai , hanya 2 orang yang sudah berpendidikan S2, sedangkan lainnya S1 sebanyak 16 orang, D3 sebanyak 8 orang dan SLTA sebanyak 2 orang.

TABEL 5
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	UNIT ORGANISASI	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		JML	JML	
1	Kepala Satker	1		1
2	Urusan Tata Usaha	4	4	8
3	Peneliti / Laboratorium	5	14	19
JUMLAH		10	18	28

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki – laki yaitu perempuan sebanyak 18 orang sedangkan laki–laki sebanyak 10 orang.

TABEL 6
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL

NO	UNIT ORGANISASI	FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL UMUM	JUMLAH
1.	Urusan Tata Usaha		9	9
2.	Peneliti / Laboratorium	7	10	17
JUMLAH		7	19	26

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa jumlah fungsional tertentu hanya 7 orang dari 28 orang jumlah pegawai sedangkan sisanya 19 orang adalah fungsional umum.

TABEL 7
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN NAMA JABATAN

NO	UNIT ORGANISASI	FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL UMUM	JUMLAH
1.	Urusan Tata Usaha		9	9
2.	Peneliti / Laboratorium	7	10	17
JUMLAH		7	19	26

E. SARANA DAN PRASARANA LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

Sarana dan prasarana Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh berdasarkan laporan barang kuasa pengguna anggaran tahunan gabungan intrakompatibel dan ekstrakompatibel tahun anggaran 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kantor administrasi laboratorium, lengkap dengan fasilitas komputer
2. Laboratorium :
 - a. Laboratorium Bakteriologi, mempunyai peralatan antara lain:
 - 1) Mikroskop Binocular
 - 2) Oven sterilisator
 - 3) Biosafety Cabinet
 - 4) Incubator
 - 5) Incubator CO₂
 - 6) Centrifuge
 - 7) Refrigerator
 - 8) Bacti-cenerator
 - 9) Stir Plate
 - 10) Autoclave
 - 11) Timbangan manual
 - 12) Mikropipet fix dan adjustable dengan berbagai volume

Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:

- Pemeriksaan apus BTA (Metode Ziehl-Nielsen)
- Pemeriksaan biokimia
- Pemeriksaan bakteriologis air (Metode MPN)
- Pemeriksaan bakteriologis makanan (metode kultur)
- Pemeriksaan kultur pus dan sensitiviti antibiotik

b. Laboratorium Serologi, mempunyai peralatan antara lain:

- 1) ELISA reader
- 2) Rapid Diagnostic Test
- 3) Plate Incubator
- 4) Refrigerator
- 5) Sentrifuger

Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:

- Dengue (Ig G, Ig M)
- Campak (Ig M)
- Influenza
- Hepatitis A (Ig M, total)
- Hanta virus (Ig M, Ig G)
- HIV 1 dan 2 (Total)
- Leptospirosis (Ig M)
- HBsAg

c. Laboratorium Parasitologi/Entomologi, mempunyai peralatan antara lain:

- 1) Mikroskop zoom stereo (insecta)
- 2) Mikroskop binocular
- 3) Mikroskop fluorescent
- 4) Kandang nyamuk
- 5) Refrigerator
- 6) Aspirator

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan:

- Identifikasi nyamuk (*Anopheles*, *Aedes* dan vektor filariasis)
- Pemeriksaan malaria (*Plasmodium*)
- Pemeriksaan Helminthiasis

d. Laboratorium Virologi Immunologi

Laboratorium Virologi Immunologi terbagi dalam tiga ruangan, yaitu Ruang Ekstraksi/Preparasi Sampel, Ruang Mix, dan Ruang PCR/amplifikasi. Peralatan laboratorium pada Laboratorium Virologi Immunologi mencakup:

- 1) Biosafety Cabinet Class II A
- 2) Microcentrifuge
- 3) Laminar Airflow (PCR Cabinet)
- 4) Freezer
- 5) Vortex
- 6) Micropipette
- 7) Real time PCR system (Roche LC 480)
- 8) PCR (Biorad), Elektrophoresis chamber, Gel Documentation

9) Meja laboratorium island banch

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- DBD (identifikasi dan serotyping)
- Malaria (identifikasi dari darah tepid an PCR)
- TB (identifikasi secara mikroskopis dan PCR)
- Influenza Like Illness (ILI) (identifikasi dengan teknik PCR)
- HIV (identifikasi dengan Rapid Test)

Pemeriksaan yang telah dilakukan pada Tahun 2015 adalah pemeriksaan Kultur dan Sensitifiti Test Antibiotik Bakteri dari Pus Ulkus Diabetes Mellitus.

e. Laboratorium Hewan Coba dengan luas bangunan 152m² yang terdiri dari :

- 1) Ruang Breeding
- 2) Ruang Autopsi
- 3) Ruang Eksperimen
- 4) Ruang Cuci
- 5) Ruang Administrasi

Saat ini laboratorium hewan coba belum sepenuhnya dipergunakan karena belum adanya peralatan yang mendukung untuk operasional laboratorium hewan coba ini.

3. Ruang Perpustakaan dengan fasilitas komputer (Online dengan Perpustakaan Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI).
4. Ruangan Peneliti.
5. Ruang Incenerator.
6. Aula rapat dengan kapasitas 30 orang.
7. Fasilitas pengolahan data
8. Tanah bersertifikat hak milik Kementerian Kesehatan Luas tanah 4.116 m².
9. Gedung mess, terdiri dari tiga kamar tidur dan satu ruang serbaguna, luasnya 144 m².
10. Gedung Kantor dan Laboratorium milik Kementerian Kesehatan dengan luas 600 m.

F. PENDANAAN LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH TAHUN ANGGARAN 2015

Pagu Anggaran Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 10.395.525.000 dengan nomor: SP DIPA-024.11.2.653594/2015 tanggal 14 November 2014

TABEL 8
Pagu dan Anggaran Kegiatan

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran
2069.007	Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	35.410.000
2069.014	Kendaraan Bermotor	502.560.000
2069.016	Peralatan Fasilitas Laboratorium	1.799.607.000
2069.024	Manajemen Laboratorium	158.782.000
2069.025	Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	79.580.000
2069.027	Dokumen Hukum Organisasi dan Kepegawaian	154.395.000
2069.028	Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik	1.389.734.000
2069.031	Data Litbang Strategik Di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	323.660.000
2069.032	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	112.160.000
2069.994	Layanan Perkantoran	2.177.363.000
2069.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.738.578.000
2069.998	Gedung/Bangunan	3.254.790.000
	Total	10.395.525.000

Pada tahun 2015 ada dua kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan DIPA Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, selain itu kegiatan rutin manajemen perkantoran masih merupakan kegiatan utama yang ada di tahun 2015. Pembangunan gedung perkantoran, pengadaan fasilitas perkantoran dan pengadaan fasilitas laboratorium juga menjadi kegiatan besar yang juga menyerap sebagian besar anggaran DIPA Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh pada tahun 2015.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh mengacu pada renstra Kemenkes tahun 2015-2019 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Untuk mencapai hal tersebut, maka tujuan dan sasaran kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh ditetapkan sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh adalah melakukan penelitian di bidang biomedis.

Pada tahun 2015 ada dua kegiatan besar kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Kegiatan Dukungan manajemen
- b. Kegiatan Penelitian

2. Sasaran

Sasaran output kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Terbitnya dua publikasi nasional terakreditasi.
- b. Didapatkannya satu data dasar di bidang penelitian

B. PERJANJIAN KINERJA

Selain dokumen DIPA secara resmi diterima oleh Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dengan pagu sebesar Rp. 10.395.525.000, ada juga dokumen penetapan kinerja yang ditetapkan di awal tahun pada saat pelaksanaan rapat kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah. Penetapan kinerja disusun dengan mempertimbangkan Renstra Kementerian Kesehatan RI 2015-2019, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2015 dan RKA-KL 2015. Penetapan

kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh. Perjanjian kinerja tersebut meliputi:

- Data dasar yang didapatkan dari hasil penelitian.
- Terbitnya dua publikasi nasional terakreditasi

Kedua target yang tercantum dalam formulir penetapan kinerja tersebut memang lebih difokuskan untuk kegiatan peneliti. Sehingga dalam proses pemenuhan target tersebut peneliti harus memulainya dari awal tahun, setelah formulir penetapan kinerja tersebut ditandatangani.

TABEL 9

Penetapan Kinerja Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh Tahun 2015

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	<p>Jumlah Produk/ Model/ Prototipe/ Standar/ Formula di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Pengembangan Bahan Baku: Vaksin, Obat, Diagnostik penyakit Menular/tidak menular, biosimilar, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan)</p> <p>1.</p>	1
		<p>Jumlah Publikasi Ilmiah Dibidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Pengembangan Bahan Baku: Vaksin, Obat, Diagnostik penyakit Menular/tidak menular, biosimilar, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) yang dimuat pada media cetak dan elektronik Nasional</p> <p>2.</p>	2

Indikator Kinerja

Ada beberapa indikator kinerja yang ditetapkan oleh Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dalam beberapa kegiatan yang dilakukan seperti:

- Data Litbang kesehatan Strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan berupa Produk data Profil Ulkus Diabetikum dan data penyakit DM dan HIV AIDS pada penderita TB (2 Dokumen)
- Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara, dan Tata Usaha (2 Dokumen)
- Kendaraan Bermotor (2 Unit)
- Peralatan Fasilitas Laboratorium (36 unit)
- Manajemen Laboratorium (5 Dokumen)
- Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi (4 Dokumen)
- Dokumen, Hukum, Organisasi dan Kepegawaian (5 Dokumen)
- Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik (2 Dokumen)
- Dokumen Perencanaan dan Evaluasi (4 Dokumen)
- Layanan Perkantoran (12 Layanan)
- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (132 unit)
- Gedung/ Bangunan (432 m²)

Berdasarkan indikator kinerja inilah Loka Litbang Biomedis Aceh menggerakkan seluruh staf untuk dapat bekerja secara maksimal dan tepat waktu dalam mencapai target dari indikator kinerja tersebut.

Selain dari target yang sifatnya telah ditentukan di dalam RKAKL, Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh juga melakukan beberapa kegiatan lain di luar dari indikator yang telah ditetapkan tersebut. Uraian kegiatan tersebut akan diulas dalam bab III Laporan tahunan ini.

Kegiatan-kegiatan tersebut sangat mendukung perkembangan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bab ini akan dipaparkan bagaimana strategi yang digunakan dalam mencapai sasaran dari indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Tidak jarang waktu dan target yang telah ditentukan untuk mencapai sasaran kinerja mengalami perubahan dan disertai dengan permasalahan yang muncul di dalamnya. Sehingga kerja tim untuk mewujudkan target dan sasaran kinerja tersebut merupakan hal mutlak yang harus dimiliki.

A. Kegiatan Penelitian

Penelitian yang direncanakan tahun 2015 berjumlah 2 penelitian yang berjudul Profil Ulkus Diabetikum di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Laboratorium pada Pasien Diabetes Mellitus) dan Deteksi penyakit diabetes mellitus dan HIV/AIDS pada pasien Tuberculosis di Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian Profil Ulkus Diabetikum di Kota Banda Aceh merupakan penelitian yang dilakukan tahun 2015 dengan total anggaran Rp.166.940.000. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil ulkus di Kota Banda Aceh. Anggaran penelitian dialokasikan untuk :

1. Belanja Barang Non Operasional
2. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
3. Belanja Bahan
4. Honor Output Kegiatan
5. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi

Presentase perbandingan alokasi anggaran penelitian dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 1. Perbandingan Alokasi Anggaran Penelitian Profil Ulkus Diabetikum di Kota Banda Aceh



Ethical Approval disetujui bulan Juni 2015. Perizinan ke instansi terkait dengan penelitian segera dilakukan termasuk lokasi penelitian yaitu RSUDZA dan RSUD Meuraxa. Direncanakan Bulan Agustus 2015 akan dilakukan proses pengumpulan data di RSUDZA dan RSUD Meuraxa namun pengadaan reagen yang terlambat mengakibatkan pengumpulan data terhambat dan diundur hingga reagen tersedia.

Bulan November 2015 reagen tiba di Loka Litbang Biomedis Aceh sehingga pada akhir November dilakukan pembuatan media agar transport dan tanggal 24 November melakukan pengumpulan data di RSUD Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh hingga saat ini.

Penelitian tersebut berjalan lancar walaupun dengan waktu yang sangat terbatas dalam penyelesaiannya. Sehingga diupayakan di tahun depan permasalahan tersebut tidak lagi menjadi permasalahan pada penelitian yang akan datang. Diharapkan pemanfaatan hasil penelitian ini dapat menyumbang data dasar kekayaan ilmu pengetahuan dan penelitian lanjutan.

Penelitian Deteksi Penyakit Diabetes mellitus dan HIV/AIDS pada Pasien Tuberkulosis Di Kabupaten Aceh Tamiang adalah penelitian yang direncanakan pelaksanaannya pada tahun 2015. Pada saat direncanakan di akhir tahun 2013 untuk dilaksanakan pada tahun anggaran 2015, penelitian ini di ketuai oleh Aya Yuriestia Arifin S.Si. Sehubungan dengan proses kepindahan Aya Yuriestia Arifin S.Si dari Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh ke

Pusat Teknologi Terapan Epidemiologi Klinis Bogor maka ketua pelaksana penelitian ini digantikan oleh Zain Hadifah SKM.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian 2014 untuk melengkapi data dan informasi tentang Tuberkulosis di Provinsi Aceh terutama Kabupaten Aceh Tamiang. Merujuk pada panduan umum penyusunan proposal, protokol dan laporan akhir penelitian maka pengajuan penelitian ini mengikuti prosedur yang sudah ditentukan yaitu (1) pengajuan proposal penelitian (akhir tahun 2013), (2) pengajuan protokol penelitian ke Panitia Pembina Ilmiah (PPI) Pusat Ampuan (Pusat 1) yaitu Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, (3) pengajuan persetujuan etik (Ethical clearance/Ethical approval).

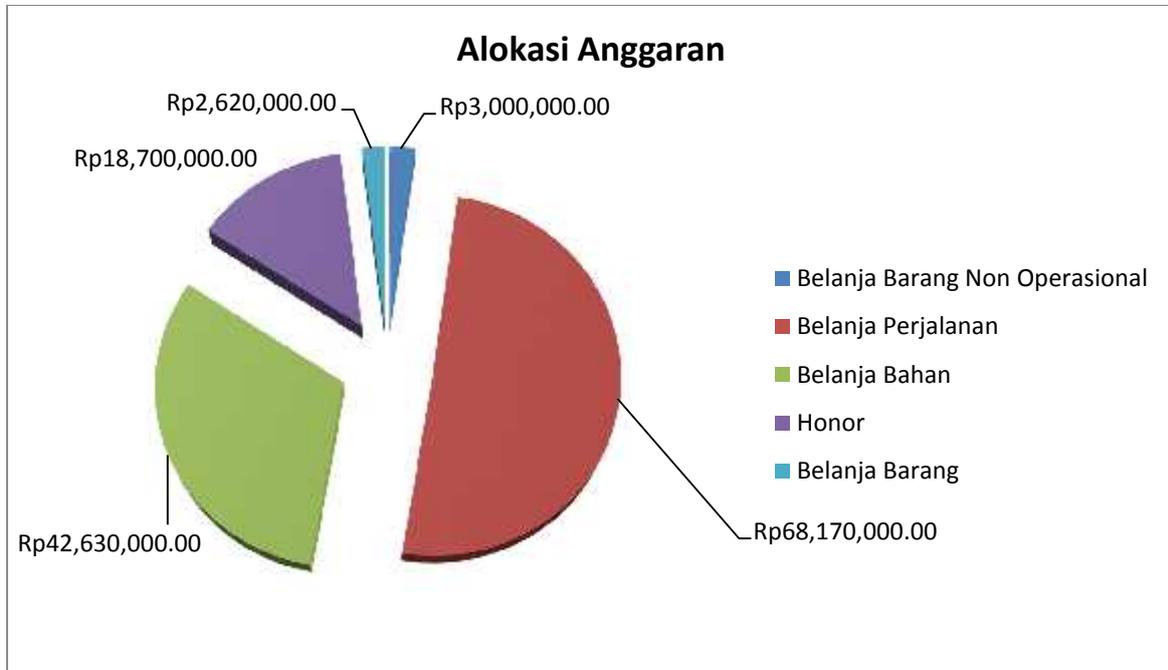
Protokol penelitian ini disusun pada akhir tahun 2013 dan diajukan ke Panitia Pembina Ilmiah Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Berdasarkan hasil telaahan PPI maka protokol penelitian ini mengalami proses revisi/perbaikan yang sangat mendalam. Setelah melewati beberapa kali perbaikan, protokol ini diajukan ke Komisi Etik untuk mendapatk persetujuan etik. Hasil evaluasi oleh komisi etik, maka pada tanggal 15 Juni 2015 Komisi Etik mengeluarkan surat dengan Nomor : LB.02.01/5.2/KE 312/2015 perihal permohonan ethical approval dengan keputusan : *“bahwa Persetujuan Etik (Ethical Approval) tidak dapat diberikan”*

Mengacu kepada alinea terakhir surat tersebut yang bunyinya : Peneliti Utama (PI) dapat mengajukan protokol baru kepada KEPK-BPPK dengan syarat telah memperbaiki dan melengkapi hal-hal tersebut di atas maka ketua pelaksana (yang saat itu masih Zain Hadifah SKM) mencoba memperbaiki kembali protokol tersebut. Hasil perbaikan dan beberapa kali revisi maka tertanggal 9 Oktober 2015 reviewer menandatangani persetujuan reviewer untuk dllakukan penelitian tersebut.

Tepatnya tanggal 28 Oktober 2015 protokol tersebut kembali diajukan ke komisi etik untuk mendapatkan persetujuan etik (dengan ketua pelaksana adalah Yulidar. M.Si dikarenakan ketua pelaksana sebelumnya mendapatkan tugas belajar). Hasil evaluasi akhir dari komisi etik (surat tertanggal 27 November 2015), maka protokol tersebut perlu dilakukan revisi kembali (terlampir). Mengingat masa kerja untuk tahun 2015 hanya tersisa 1 bulan lagi (terhitung dari tanggal 27 November 2015) maka penelitian “DETEKSI PENYAKIT DIABETES MELITUS DAN HIV/AIDS PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI KABUPATEN ACEH TAMIANG” belum diperbaiki lagi, maka diusulkan untuk penundaan pelaksanaan penelitian ini dan surat resmi mengenai penundaan penelitian ini telah disampaikan kepada kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Nomor : LB.02.01/II.5/903/2015 dan ditembuskan ke Sekretrais Badan Litbangkes, PPI Pusat BTDK dan Komisi etik Badan Litbangkes.

Gambar 2. Perbandingan Alokasi Anggaran Penelitian Deteksi Penyakit Diabetes mellitus dan HIV/AIDS pada Pasien Tuberkulosis Di Kabupaten Aceh Tamiang



Publikasi

Tahun 2015 peneliti Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh telah mengirim beberapa artikel yang dikirim keberbagai jurnal terakreditasi. Beberapa artikel yang sudah dikirimkan ke jurnal terakreditasi dengan judul :

- Pengaruh Media Komunikasi terhadap Konsep tentang Malaria pada Masyarakat di Kabupaten Nagan Raya Propinsi Aceh oleh Yulidar, M.Si ke Jurnal Aspirator ditolak karena muatan artikel tidak sesuai dengan muatan jurnal
- Survei Nyamuk Anopheles yang Diduga Berpotensi sebagai Vektor Malaria di Kabupaten Aceh Besar oleh Yulidar, M.Si ke Jurnal Pembangunan Manusia Bappeda Palembang belum ada feedback dari redaksi
- Hubungan Pola Konsumsi dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Pasien Rawat Jalan di RSUD dr.Fauziah Bireun Provinsi Aceh oleh Abidah Nur, S.Gz ke Jurnal Media Litbang Belum ada feedback
- Ragam Kuliner Meugang Idul Adha di Aceh Pemicu Hiperkolesterol oleh Abidah Nur, S.Gz ke Jurnal Antropologi Indonesia ditolak karena kurang sesuai dengan jurnal

- Karakteristik Penderita Hipertensi pada Masyarakat Miskin di Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh oleh dr.Eka Fitria ke Jurnal Widya Riset LIPI belum ada feedback
 - Hubungan Karakteristik Wanita Terhadap Keikutsertaan dalam Penggunaan KB di Aceh oleh dr. Eka Fitria ke Jurnal Kesehatan Masyarakat UI dalam proses revidi dan revisi
- Selama kurun waktu berjalan hanya tiga buah artikel yang dapat terbit di tahun 2015, sedangkan yang lainnya masih dalam proses review-revisi data dan juga yang masih dalam daftar tunggu pada jurnal terakreditasi yang lain.

Artikel yang sudah dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi berjudul :

1. Serotipe virus Dengue di Provinsi Aceh oleh dr.Paisal dan Aya Yuriestia Arifin, S.Si pada Jurnal Aspirator Volume 7 No.1 Juni 2015
2. Riwayat Pemberian Air Susu Ibu dengan Penyakit Infeksi pada Balita oleh Abidah Nur, S.Gz pada Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Volume 9 Nomor 2 November 2014
3. Determinan Hipertensi pada Masyarakat Miskin Kota Banda Aceh oleh dr. Eka Fitria dan Sari Hanum, Amd.AK pada Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Volume 25 No.3 September 2015

Artikel Riwayat Pemberian Air Susu Ibu dengan Penyakit Infeksi pada Balita melalui proses pengiriman dan revidi tahun 2015, namun terbit atau dipublikasikan edisi November tahun 2014 sehingga tidak dapat diperhitungkan sebagai capaian kinerja Tahun 2015.

Pada tahun 2015, terdapat satu Riset Pembinaan Kesehatan (RISBINKES) yang berjudul Profil Kadar HbA1c dan Kadar Gula Darah serta Faktor yang Mempengaruhinya Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh dengan ketua pelaksana Nur Ramadhan, Ners. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi cara pengendalian kadar gula darah penderita DM tipe 2 berdasarkan kadar HbA1c, gula darah puasa dan gula darah 2 jam post prandial (PP). Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah penderita DM Tipe 2 yang berobat jalan di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. Dari hasil penelitian ini didapatkan data tentang gambaran kadar HbA1c, kadar gula darah (puasa dan 2 jam PP), hubungan antara kadar gula darah (puasa dan 2 jam PP) dengan kadar HbA1c serta faktor yang mempengaruhi kadar gula darah (puasa dan 2 jam PP) dan kadar HbA1c pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh.

Penelitian ini mendapatkan alokasi anggaran dari Sekretariat Badan Litbang Kesehatan berjumlah Rp. 59.995.000,00. Proses pengajuan proposal dimulai dari Juli 2014, dengan proses

review oleh pembimbing dan juga pembinaan sebanyak 2 kali. Persetujuan Komisi Etik untuk penelitian tersebut didapatkan pada Bulan Februari 2015. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2015 dengan responden 85 orang Penderita DM tipe 2, setelah itu dilakukan proses analisis dan pengolahan data. Pembinaan Laporan penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober, dan laporan akhir diserahkan pada Bulan Desember 2015 beserta naskah publikasi dari hasil penelitian tersebut. Selain dengan konsultasi langsung, proses pembinaan dengan pembimbing juga dilakukan melalui email. Secara umum, penelitian berjalan secara lancar sesuai dengan target yang diharapkan.

Berikut ini diagram yang menunjukkan besarnya anggaran penelitian .

Gambar 3. Perbandingan Alokasi Anggaran Riset Pembinaan Profil Kadar HbA1c dan Kadar Gula Darah serta Faktor yang Mempengaruhinya Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh



Pada tahun 2015 ini juga telah dilaksanakan persiapan dan reviu dua Riset Pembinaan Kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016. Adapun judulnya adalah “Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kuda-Kuda (*Lannea grandis* Engl.) Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Tikus Wistar yang di Induksi Aloksan” oleh Nona Rahmaida Puetri, S.Si dan “Analisis Keakuratan Pemeriksaan Mikroskopis BTA Pada Penderita TB Aktif di Bandingkan Dengan Metode PCR di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016” oleh Raisuli Ramadhan, SKM.

Kegiatan lain pada lingkup penelitian dan publikasi adalah terselenggaranya seminar kesehatan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 51 berjudul "FOOD BEHAVIOUR and HEALTHY". Kegiatan ini dilakukan di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh dengan mengundang guru-guru sekolah (SD, SMP, SMA) di sekitar lingkungan kantor sebanyak 18 sekolah. Pemateri diundang dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dengan materi Dampak karsinogenik dalam bahan pangan bagi kesehatan manusia dan dari Badan POM dengan materi Keamanan pangan. Kegiatan lainnya berupa bedah jurnal yang dilakukan oleh para peneliti untuk meningkatkan pengetahuan tentang penelitian-penelitian yang berkembang di dunia kesehatan.

Selain itu, pada tahun 2015 Loka penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh berkontribusi sebagai Koordinator Wilayah dalam Riset Tanaman Obat dan Jamu Tahun 2015 Balai Besar Tanaman Obat dan Jamu Tawangmangu yang meliputi wilayah kerja propinsi Aceh dan Sumatera Utara yang bekerja sama dengan Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala dan Universitas Sumatera Utara, ikut serta sebagai enumerator (pengumpul data) dalam Riset Pemetaan Status Kerentanan Vektor DBD *Aedes spp* terhadap Insektisida menurut Kabupaten di Indonesia Tahun 2015, Loka P2B2 Ciamis Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes, ikut serta dalam kegiatan rewiu proposal penelitian Dosen Politeknik Kesehatan Aceh sebagai reviwer dan menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Hewan Aceh pada pemeriksaan Amplifikasi DNA Bakteri pada Penyakit Septicemi Epizootica pada Sapi.

B. Kegiatan Dukungan Manajemen

1. Kegiatan Keuangan

Pelaksanaan kegiatan keuangan untuk penyediaan dan pembayaran biaya telah terlaksana dengan baik, yaitu proses pengajuan untuk penyediaan uang pada bendahara dapat berjalan lancar. Untuk tahun 2015 Uang Persediaan pada bendahara berjumlah Rp 70.000.000, sebagai biaya awal kegiatan. Untuk penggantian uang persediaan berupa pengajuan GUP dapat terlaksana dengan persentase rata-rata nilai GUP sekitar 90%. Untuk mekanisme pembayaran LS terutama LS Bendahara dilakukan untuk pembayaran uang makan, honor dan perjalanan dinas juga terlaksana dengan baik.

Mengenai pajak dan penerimaan Negara lainnya sudah dilaporkan secara berkala di kantor KPP Pratama Banda Aceh dan di konfirmasi di KPPN Banda Aceh. Adapun permasalahan yang kadang terjadi terkait proses pengajuan SPM adalah pada aplikasi yaitu bila terbitnya update

aplikasi terbaru mengalami gangguan sistem sehingga terkendala dalam pengajuan. Kegiatan rekonsiliasi dengan KPPN juga berjalan dengan baik yang dilakukan sebelum atau tidak melebihi tanggal 07 bulan berikutnya sebagai batas waktu yang ditetapkan. Untuk proses belanja pegawai yaitu pembayaran gaji, kekurangan gaji, impasing, kenaikan gaji berkala, gaji 13, kenaikan gaji pokok juga sudah terlaksana dengan baik.

Pada tahun 2015 bagian keuangan juga telah melaksanakan kegiatan penyusunan Laporan Keuangan semester I dan II tahun 2015 dan mengikuti Pelatihan Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) di KPPN Banda Aceh.

Proses pembayaran pengadaan barang dan jasa juga berjalan dengan baik yang dilaksanakan tidak melewati batas waktu di dalam kontrak. Adapun realisasi anggaran tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Anggaran dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015

URAIAN	TA 2015		% Terhadap Anggaran
	ANGGARAN	REALISASI	
A. Pendapatan Negara dan Hibah			
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	5.537.703	-
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah	0	5.537.703	-
B. Belanja Negara			
1. Belanja Pegawai	1.262.123.000	1.188.784.709	94,19%
2. Belanja Barang	1.837,867,000	1.574.037.450	85,64%
3. Belanja Modal	7.295,535,000	3.996.788.000	54,78%
Jumlah Belanja Negara	10.395.525.000	6.759.610.159	65,02%

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai meliputi Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Pembulatan Gaji PNS, Belanja Tunjangan Suami/Istri, Belanja Tunjangan Anak PNS, Belanja Tunjangan Srtuktural PNS, Belanja Tunjangan Fungsional PNS, Belanja Tunjangan PPh PNS, Belanja Tunjangan Beras PNS, Belanja Uang Makan PNS, dan Belanja Tunjangan Umum PNS.

Tabel 11

Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2015

URAIAN JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Gaji Pokok PNS	864,557,000	823,311,000	95.23
Belanja Pembulatan Gaji PNS	37,000	13,103	35.41
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	50,359,000	49,800,930	98.89
Belanja Tunj. Anak PNS	12,747,000	12,661,552	99.33
Belanja Tunj. Struktural PNS	11,700,000	11,700,000	100.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	64,900,000	64,900,000	100.00
Belanja Tunj.PPh PNS	27,909,000	17,387,064	62.30
Belanja Tunj. Beras PNS	51,164,000	46,462,060	90.81
Belanja Uang Makan PNS	133,380,000	124,264,000	93.17
Belanja Tunj. Umum PNS	45,370,000	38,285,000	84.38
Jumlah	1,262,123,000	1,188,784,709	94.19

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk realisasi belanja pegawai Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tahun 2015 mencapai Rp.1.188.784.699,- dari jumlah pagu sebesar Rp. 1.262.123.000,- atau persentasenya sebesar 94.19% terhadap anggaran.

2. Belanja Barang

Belanja barang yaitu pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa yang habis pakai dalam kurun waktu satu tahun anggaran termasuk didalamnya pemeliharaan dan perjalanan. Perhitungan dan penilaian belanja barang dilakukan berdasarkan standar biaya yang telah ditetapkan, sedangkan penilaian terhadap pekerjaan yang belum ditetapkan dalam standar biaya dilakukan atas dasar *Term of Reference* (TOR) dan Rincian Anggaran Belanja (RAB). Belanja barang meliputi belanja barang mengikat maupun belanja barang tidak mengikat.

Tabel 12

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Tahun 2015

URAIAN JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Barang Operasional	391,720,000	382,483,000	97.64%
Belanja Barang Non Operasional	483,562,000	365,219,600	75.53%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	108,296,000	103,882,500	95.92%
Belanja Jasa	214,860,000	181,853,350	84.64%
Belanja Pemeliharaan	165,664,000	165,279,200	99.77%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	473,765,000	375,319,800	79.22%
Jumlah Belanja Kotor	1,837,867,000	1,574,037,450	85.64%
Pengembalian Belanja	0	4,484	-
Jumlah Belanja Bersih	1,837,867,000	1,574,032,966	85.64%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk realisasi belanja barang Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tahun 2015 mencapai Rp. 1.574.037.450,- dari jumlah pagu sebesar Rp. 1.837.867.000,- atau persentasenya sebesar 85.64% terhadap anggaran.

3. Belanja Modal

Belanja modal yaitu pengeluaran yang dilakukan dalam rangka menunjang sarana dan prasarana, antara lain untuk pembangunan, peningkatan dan pengadaan serta kegiatan non fisik yang mendukung unttuk tupoksi.

Tabel 13
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2015

URAIAN JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,040,745,000	3,996,788,000	98.91%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,254,790,000	0	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	7,295,535,000	3,996,788,000	54.78%
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00%
Jumlah Belanja Bersih	7,295,535,000	3,996,788,000	54.78%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk realisasi belanja modal Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tahun 2015 mencapai Rp. 3.996.788.000,- dari jumlah pagu sebesar Rp. 7.295.535.000,- atau persentasenya sebesar 54.78% terhadap anggaran.

2. Kegiatan Kepegawaian

a. Analisis Beban Kerja

Analisis beban kerja untuk mengetahui kebutuhan pegawai yang penghitungannya dilakukan setiap tahun, karena semakin berkembang suatu instansi semakin besar kebutuhan sumber daya manusianya. Penghitungan Analisis beban kerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 53 Tahun 2012

Tabel 14
Analisis Beban Kerja Urusan Tata Usaha
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2015

No	Nama Jabatan	Jumlah Beban (Bobot) Kerja Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Jumlah pegawai yang ada	Kelebihan	Kekurangan
1	Kepala	1,414.88	1	1	-	-
2	Kepala Urusan Tata Usaha	1,445.10	1	1	-	-
3	Analisis Kepegawaian	1,950.60	2	1	-	1
4	Arsiparis	1,633.78	1	1	-	-
5	Bendahara	1,828.97	2	2	-	-
6	Pengelola BMN	1,796.80	2	2	-	-
7	Penata Laporan Keuangan	1,924.67	2	1	-	1
8	Perencana	1,632.50	2	1	-	1
9	Penyusun Laporan	739.37	1	1	-	-
10	Pengadministrasi Perpustakaan	2,023.33	2	0		2
11	Pranata Komputer Pemula	847.50	1	0		1
10	Pengemudi	988.50	1	0	-	1
Jumlah		18,126.00	18	11	-	7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kebutuhan pegawai Urusan Tata Usaha Loka Penelitian dan pengembangan Biomedis Aceh sebanyak 16 orang, pegawai yang sudah ada 11 orang dan kekurangan pegawai sebanyak 5 orang

Tabel 15
Analisis beban Kerja Pelayanan Penelitian dan Laboratorium
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2015

No	Nama Jabatan	Jml. Beban (Bobot) Kerja Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Jumlah pegawai yang ada	Kelebihan	Kekurangan
1	Peneliti Pertama	20,812.92	17	4	-	13
2	Peneliti	23,401.83	19	6	-	13
3	Litkayasa	13,805.35	11	7	-	4
4	Penata Laporan Keuangan	765.17	1	0	-	1
Jumlah		58,989.18	48	17	-	31

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kebutuhan pegawai kerja pelayanan penelitian dan laboratorium Loka Penelitian dan pengembangan Biomedis Aceh sebanyak 48 orang, pegawai yang sudah ada 17 orang dan kekurangan pegawai sebanyak 31 orang.

b. Formasi Kebutuhan Pegawai

Formasi kebutuhan pegawai diusulkan berdasarkan Analisis beban kerja yang dientri setiap tahunnya melalui Aplikasi SILK Bezetting Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan RI dan mulai Tahun 2015 melalui Aplikasi ABK Online Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan RI .

c. Informasi Pegawai

Informasi pegawai ini berupa Peta Jabatan, jumlah jabatan fungsional umum dan fungsional tertentu dan daftar urut kepangkatan pegawai tahun 2015.

Tabel 16
Peta Jabatan

Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

Kepala Loka Penelitian Dan Pengembangan Biomedis Aceh Kelas 10	Jumlah
	1
<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti Pertama (Kelas 8) - Teknisi Litkayasa Penyelia (Kelas 8) - Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan (Kelas 7) - Teknisi Litkayasa Pelaksana (Kelas 6) - Teknisi Litkayasa Pelaksana Pemula (Kelas 5) - Peneliti (Kelas 7) - Teknisi Litkayasa Pemula (Kelas 5) 	<p>4</p> <p>3</p> <p>6</p> <p>4</p>
Kepala Urusan Tata Usaha Kelas 8	1
<ul style="list-style-type: none"> - Analis Kepegawaian (Kelas 7) - Perencana (Kelas 7) - Arsiparis (Kelas 7) - Arsiparis Pemula (Kelas 5) - Analis Kepegawaian Pemula (Kelas 5) - Pramudita (Kelas 1) - Sekretaris (Kelas 6) - Petugas Keamanan (Kelas 3) - Bendahara (Kelas 7) - Penyusun Laporan (Kelas 7) - Pengemudi (Kelas 3) - Penata Laporan Keuangan (Kelas 7) - Pengelola Bmn (Kelas 6) 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>Total :28</p>

Sumber : Aplikasi Uraian Jabatan Ropeg Kemenkes

Berdasarkan tabel diatas Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh ada 11 jabatan, 2 Jabatan Struktural yaitu kepala dan Kepala Urusan Tata Usaha, dengan 4 jabatan dibawah kepala dan 7 Jabatan di bawah Urusan Tata Usaha.

Tabel 17
Jabatan Struktural
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

NO	NAMA/NIP	PANGKAT /GOL/ TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Penata Tk. I – III/d	S2 Public Health, Mahidol University/ Bangkok, 10 April 2001	Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh/IV.a
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata Muda Tk. I – III/b	FISIP USU, 12 Januari 2009	Kepala Urusan Tata Usaha/V.a

Tabel 18
Jenjang Jabatan Fungsional Peneliti
Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

No	JENJANG JABATAN	JENJANG PENDIDIKAN				JENIS KELAMIN		JUMLAH
		S0	S1	S2	S3	L	P	
1.	Peneliti Utama							
2.	Peneliti Madya							
3.	Peneliti Muda							
4.	Peneliti Pertama		3	1			4	4
JUMLAH			3	1			4	4

Tabel 19
Daftar Pejabat Fungsional Peneliti dan Litkayasa
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	KEPAKARAN	KET
		TMT				
1	dr. Nelly Marissa NIP. 198503062010122001 Aceh Besar, 06-03-1985	III/b 01-12-2010	Peneliti Pertama 01-06-2014	153,0 0	Biomedik 10.01.02	S1
2	Zain Hadifah, SKM NIP. 197803282006042003 Bantul, 28-03-1978	III/b 01-04-2010	Peneliti Pertama 01-01-2012	106,5 0	Epidemiologi dan Biostatistik 10.02.03	S1
3	Yulidar, S.Si., M.Si. NIP. 197809162006042001 Bireun, 16-09-1978	III/b 01-04-2010	Peneliti Pertama 01-12-2012	169,5 0	Biologi Lingkungan 10.03.02	S2
4	Abidah Nur, S.Gz. NIP. 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar, 24-09-1986	III/a 01-12-2010	Peneliti Pertama 01-10-2013	113,2 0	Gizi Perorangan 10.06.02	S1
5	Veny Wilya, Amd.AK NIP. 198301152006042020 Meulaboh, 15-01-1983	III/a 01-04-2014	Litkayasa Pelaksana 01-07-2015	82	-	D3
6	Andi Zulhaida, Amd.AK NIP. 198309152006042014 Banda Aceh, 15-09-1983	III/a 01-04-2014	Litkayasa Pelaksana 01-07-2015	80	-	D3
7	Sari Hanum, Amd. AK	III/a	Litkayasa Pelaksana	77	-	D3

NIP. 198211132006042015	01-04-2014	01-07-2015		
Lhokseumawe, 13-11-1982				

Tabel 20
Daftar Pejabat Fungsional Umum
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	dr. Abdul Razak Kelana Ibrahim NIP. 197806032008011008 Langsa, 03-06-1978	Penata Muda Tk. I III/b 01-01-2008	S1. Dokter Umum 2005	Peneliti
2	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh, 16-11-1977	Penata III/c 01-04-2015	S1. Dokter Hewan 2009	Bendahara
3	dr. Eka Fitria NIP. 198206222010122003 Cot Robo Tunong, Bireuen, 22-06-1982	Penata III/c 01-04-2015	S1. Dokter Umum 2008	Peneliti
4	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt. NIP. 198108042008122001 Banda Aceh, 04-08-1981	Penata III/c 01-10-2015	S1. Apoteker 2006	Peneliti
5	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya, 01-01-1988	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2015	S1. Hukum 2010	Perencana
6	Marya Ulfa, S.Si. NIP. 198605012010122002 Banda Aceh, 01-05-1986	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2015	S1. Matematika 2009	Penata Laporan Keuangan
7	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidempuan, 08-09-1985	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2015	S1. Matematika 2008	Penyusun Laporan
8	Asmaul Husna, SKM NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang, 06-07-1979	Penata Muda III/a 01-04-2012	D3. Kesehatan Lingkungan S1. 2002	Analisis Kepegawaian

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
			Epidemiologi 2010	
9	Nur Ramadhan, Ners. NIP. 198804282014022002 Banda Aceh, 28-04-1988	Penata Muda III/a 01-02-2014	S1. Keperawatan Ners 2011	Peneliti
10	Nona Rahmida Puetri, S.Si NIP. 198410012015032003 Takengon, Aceh Tengah, 01-10-1984	Penata Muda III/a 01-03-2015	S1. Biologi 2009	Peneliti
11	Raisuli Ramadhan, SKM NIP. 198007302015031001 Daluang, Pidie, 30-07-1980	Penata Muda III/a 01-03-2015	S1. Kesmas Epidemiologi 2012	Peneliti
12	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen, 27-06-1989	Penata Muda III/a 01-03-2015	S1. Ekonomi Akuntansi 2012	Bendahara
13	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan, 08-03-1982	Penata Muda III/a 01-04-2014	D3. Kesehatan Lingkungan 2003	Pengelola Barang Milik Negara
14	Yasir, AMTE NIP. 198205172006041001 Maliki Uke, 17-05-1982	Penata Muda III/a 01-04-2014	D3. Teknik Elektromedik 2004	Teknisi Litkayasa Pemula
15	Ulil Amri Manik, Amd. Kep NIP. 198205282006041001 Banda Aceh, 28-05-1982	Pengatur Tk. I II/d 01-04-2010	D3. Keperawatan 2004	Teknisi Litkayasa Pemula
16	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh, 09-10-1979	Pengatur Tk. I II/d 01-10-2015	D3. Analisis Kesehatan 2003	Teknisi Litkayasa Pemula
17	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh, 12-05-1980	Pengatur II/c 01-04-2014	SMA 2005	Pengelola Barang Milik Negara
18	Mukhlis Zuardi NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu, 16- 05-1972	Pengatur II/c 01-04-2014	SMA 1990	Arsiparis Pemula
19	Marlinda, Amd. AK NIP. 199101012015032008 Telaga Muku, Aceh Tamiang, 01-01-1991	Pengatur II/c 01-04-2014	D3. Analisis Kesehatan 2012	Teknisi Litkayasa Pemula

Tabel 21
Daftar Pegawai Kontrak
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

N O	NAMA TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	TMT	PENDIDIKAN	UNIT PENEMPATAN/ JABATAN
1	2	3	4	6
1	Fadhil Kasnandar	01-01-2013	S 1 Komputer	Pengemudi
2	Mulyadi	01-01-2013	SMA	Petugas Keamanan
3	Maulan Rizqan	01-01-2013	SMTI	Petugas Keamanan
4	Rahmat Iqbal	01-01-2013	SMA	Petugas Keamanan
5	Yusran	01-01-2013	MAS	Petugas Keamanan
6	Chairon	01-01-2015	DIII Kesehatan Gigi	Petugas Kebersihan Laboratorium
7	Anwar	01-01-2013	SMA	Petugas Kebersihan
8	Muhammad	01-01-2013	PGAN	Petugas Kebersihan

d. Proses Kepegawaian

Tabel 22
Daftar Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2015
Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

No	Bulan	Jumlah
1	Desember	3
Jumlah		3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pegawai yang KGB tahun 2015 berjumlah 3 orang, yaitu 3 orang di bulan Desember.

Tabel 23
Kenaikan Pangkat Reguler Tahun 2015
Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

No	Golongan	Jumlah
1	III	6
2	II	1
Jumlah		7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pegawai yang naik pangkat reguler periode April tahun 2015 berjumlah 5 orang, yaitu 5 orang golongan III dan 2 orang periode Oktober yaitu 1 orang golongan III dan 1 orang golongan II.

Tabel 24
Jenis Cuti Yang di Ambil Tahun 2015
Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

No	Jenis Cuti	Jumlah
1	Bersalin	6
2	Tahunan	11
Jumlah		17

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pegawai yang mengambil cuti tahun 2015 sebanyak 17 orang , yaitu 11 orang cuti tahunan dan 6 orang cuti Bersalin

e. Tunjangan Kinerja

Tunjangan kinerja tahun 2015 merupakan tahun ketiga dibayarkan tunjangan kinerja berdasarkan grade dan kehadiran pegawai yang dientri setiap bulannya melalui Aplikasi SIMKA Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan.

Tabel 25
Tunjangan Kinerja Berdasarkan Jabatan dan Grade
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

No	JABATAN	GRADE	PERBULAN
1	Kepala	10	3.352.000
2	Kaur TU	8	2.535.000
3	Peneliti pertama	8	2.535.000
4	Analisis Kepegawaian	7	2.304.000
5	Perencana	7	2.304.000
6	Bendahara	7	2.304.000
7	Penata Laporan Keuangan	7	2.304.000
8	Peneliti	7	2.304.000
9	Pengelola BMN	6	2.095.000
10	Litkayasa Pemula	5	1.904.000
11	Arsiparis	5	1.904.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa grade tertinggi di Lingkungan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh adalah Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh yaitu grade 10 dengan jumlah tunjangan kinerjanya setiap bulannya sebesar Rp. 3.352.000,- dan grade terendah adalah grade 5 yaitu Litkayasa Pemula dan Arsiparis dengan tunjangan kinerjanya setiap bulannya sebesar Rp. 1.904.000,-

f. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Rencana pengembangan sumber daya manusia kesehatan melalui tugas belajar terus diupayakan, namun hal ini tidak terlepas dari peran Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai Unit Utama.

Tabel 26
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2015

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia		
Program	Peminatan	Jumlah
S2	Epidemiologi UGM	1
S2	Magister Kesehatan Masyarakat UGM	1
S2	Ilmu Biomedik UI	1

Rencana pengembangan kesehatan tahun 2015 terlaksana dan dinyatakan lulus seleksi internal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai Unit Utama sehingga memenuhi syarat untuk diusulkan ke Pusat Standardisasi Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan sebagai pemberi bea siswa.

g. Orientasi CPNS

Orientasi CPNS merupakan prasyarat yang harus dipenuhi oleh setiap CPNS di Lingkungan Kementerian Kesehatan sebagaimana diatur dalam Permenkes No 56 tahun 2013 tentang Orientasi CPNS. Orientasi CPNS dilakukan dalam dua tahap yang pelaksanaannya dilakukan secara berurutan. Pertama pembekalan yang disebut orientasi organisasi dan yang kedua merupakan implementasi dari orientasi organisasi yang disebut kegiatan praktik kerja.

Orientasi CPNS di Loka Penelitian dan pengembangan Biomedis Aceh yang dilaksanakan pada tahun 2015 dengan jumlah CPNS sebanyak 4 (empat) orang

h. Pertemuan yang Diikuti

- 1) Pertemuan Rekonsiliasi Data Pegawai, Jabatan, Kelas Jabatan dan Data GPP di Badan Litbang Kesehatan Jakarta tanggal 23 - 25 Maret 2015
- 2) Pertemuan Usulan Formasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Tahun 2015 melalui E-formasi di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan pada tanggal 9 – 11 April 2015 di Jakarta
- 3) Evaluasi dan Bimbingan Teknis Administrasi Jabatan Fungsional pada tanggal 24 April 2015 di Poltekkes Kemenkes Aceh
- 4) Tes Toefl dan Paps di Universitas Gajdah Mada Yogyakarta pada tanggal 15 Mei – 22 Mei 2015 di Yogyakarta

- 5) Pelatihan SIMKA Angkatan I tanggal 9 – 11 September 2015 di Batam
- 6) Pertemuan Penataan PNS Kemenkes 2015 Gelombang I pada tanggal 27 – 29 September 2015 di Bandung
- 7) Penyelesaian Masalah Pegawai dan Pengisian ABK Online pada tanggal 21 s.d 23 September 2015 di Jakarta
- 8) Bimbingan Teknis Administrasi Pengembangan Karir Pegawai pada tanggal 18 September 2015 di Poltekkes Aceh
- 9) Bimbingan Teknis Mutasi Pegawai pada tanggal 27 November 2015 di Poltekkes Aceh
- 10) Pertemuan Evaluasi Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional dan Penilaian Kinerja Teknisi Litkayasa pada tanggal 2 – 4 Desember 2015 di Jakarta
- 11) Pertemuan Sosialisasi Kebijakan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2016 pada tanggal 6 – 8 Desember 2015 di Bali
- 12) Pertemuan Pra-Samsat Periode April 2016 pada tanggal 9 – 11 Desember 2015 di Bogor

3. Kegiatan Rumah Tangga

Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian dari aset pemerintahan yang meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, asset lainnya dan aset bersejarah. SIMAK BMN merupakan sub sistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang di selenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang di perlukan sebagai dasar penyusunan Neraca Kementerian/Lembaga. Salah satu kegiatan pengelolaan BMN adalah inventarisasi BMN. Pada kegiatan inventarisasi tersebut, ada beberapa kegiatan yang di lakukan diantaranya mengumpulkan dokumen BMN dari aplikasi SIMAK BMN, memberi label BMN, memberi nomor ruangan dan menentukan penanggung jawab ruangan, serta mencatat kondisi seluruh BMN yang ada.

Selain melakukan kegiatan di bagian pengelolaan BMN, Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh juga telah melakukan kegiatan di bagian pemanfaatan BMN yaitu terhadap barang/peralatan yang sudah selesai pengadaannya ditahun 2015 ini.

Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh di tahun 2015 ini juga melakukan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa, diantaranya :

1) Pengadaan Paket Kecil (PL)

Ada tiga jenis pengadaan paket kecil di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh yaitu berupa Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran senilai Rp.178.240.000,-, Pengadaan Reagen Laboratorium senilai Rp. 82.292.000, berupa: Reagen Laboratorium

Virologi-PCR, Reagen Parasitologi dan Reagen Bakteriologi, dan Pengadaan Reagen Penelitian Ulkus Diabetikum senilai Rp. 106.212.000. Dalam prosesnya tidak ada permasalahan pada pengadaan barang dan jasa paket kecil (PL) berjalan sesuai jadwal pelaksanaan pengadaan barang dan jasa 2015.

2) Pengadaan Paket Besar (Tender)

Ada enam jenis pengadaan paket besar di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh Tahun 2015, yaitu berupa pengadaan Kendaraan Operasional senilai Rp. 498.000.000, Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor senilai Rp. 836.621.500, Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran (pemanfaatan efisiensi) senilai Rp. 694.941.500, Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium senilai Rp. 941.985.000, Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium (pemanfaatan efisiensi) senilai Rp. 850.058.000 dan Pengadaan Gedung Perkantoran senilai Rp. 3.254.790.000. Pengadaan gedung perkantoran Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tahun 2015 ini sudah dilakukan tender untuk pengadaan perencanaan konstruksi pada bulan maret 2015, tetapi sehubungan belum keluarnya izin presiden untuk melakukan pengadaan gedung perkantoran Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh sampai saat ini, maka pengadaan gedung perkantoran Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis tahun 2015 ini tidak bisa dilaksanakan dan anggarannya yg sudah tersedia tidak dapat di serap oleh Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

Dari kesemua kendala yang ditemui pada kegiatan rumah tangga, hanya berfokus pada kegiatan pengadaan barang dan jasa, dimana belum adanya kepanitiaan pengadaan barang dan jasa di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, sehingga untuk pengadaan paket besar masih dilaksanakan di Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Diharapkan untuk selanjutnya, kendala-kendala yang pernah dialami sebelumnya ini menjadi pelajaran, sehingga proses pengadaan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu bagian rumah tangga telah melakukan kegiatan penyusunan laporan Barang Milik Negara (BMN) semester I dan II tahun 2015 dan Diklat Pengadaan Barang dan Jasa.

4. Kegiatan Arsiparis

Untuk kegiatan arsiparis dan umum tahun 2015 penataan kearsipan dalam rangka penataan arsip, yaitu pemberkasan dan penyusunan arsip serta surat masuk dan surat keluar telah terlaksana dengan baik. Surat masuk sampai awal Bulan Desember terdata berjumlah 420 buah,

sedangkan surat keluar berjumlah 870 buah. Surat keluar datangnya dari berbagai sumber. Penataan Pengarsipan baik Aktif dan inaktif, surat masuk dan juga surat keluar dilakukan oleh seorang arsiparis pemula. Ruangan khusus yang diperuntukkan bagi seorang arsiparis pemula cukup untuk menata seluruh dokumen arsip yang diperoleh setiap tahunnya. Tahun 2015 arsiparis Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh telah mengikuti kegiatan Arsiparis yang dilaksanakan oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di Jakarta selama tiga hari yang sumber dana DIPA Sekretariat Badan, Namun kendala yang masih terjadi bagi pengelola arsiparis adalah belum dapat diikutsertakannya staf yang mengelola arsip untuk mengikuti diklat arsiparis. Besar harapan kedepannya agar dapat ikut dalam diklat fungsional jabatan arsiparis. Sehingga pengelolaan arsip dapat terlaksana dengan baik, dan JFU yang mengelola arsiparis dapat diarahkan menjadi JFT di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.

5. Kegiatan Laboratorium

I. Kegiatan Laboratorium

Tabel 27
Kegiatan Laboratorium

No	Jenis Pemeriksaan	Tanggal	Jumlah Spesimen	Keterangan
1	Metode sterilisasi kering	22 Juni 2015	-	Kegiatan prajabatan aktualisasi Marlinda
2	Pewarnaan gram	23 Juni 2015	-	Kegiatan prajabatan aktualisasi Marlinda
3	Pemeriksaan konsentrasi DNA dengan Nanophotometer	24 Juli 2015	10	Kegiatan mahasiswa FMIPA UNSYIAH
4	Pengelolaan limbah laboratorium	Oktober 2015	-	Kegiatan Yasir
5	Isolasi DNA virus Influenza	04 Nov 2015	10	Pendampingan dari peneliti dan litkayasa Pusat BTDK
6	Pembuatan master mix pemeriksaan DNA Influenza	04 Nov 2015	10	Pendampingan dari peneliti dan litkayasa Pusat BTDK

7	Mix, PCR, elektroforesis, Gel Doc produk PCR Influenza	04 Nov 2015	10	Pendampingan dari peneliti dan litkayasa Pusat BTDK
8	Kunjungan laboratorium staf BTKL Medan	10 Nov 2015	-	Wawancara dan melihat langsung peralatan per laboratorium
9	Pelatihan deteksi E. coli dengan teknik PCR dari hasil kultur	17-20 Nov 2015	5	Pelatihan PCR dari bagian Mikrobiologi Unsyiah
10	Master mix, PCR, Gel Doc produk PCR M. TB	18 Nov 2015	5	Pendampingan oleh staf mikrobiologi Unsyiah
11	Kultur pus ulkus diabetikum	25 Nov 2015	60	Penelitian Abidah
12	Instalasi dan uji fungsi mikroskop fluorescent	24 Desember 2014	-	Training PT. New Module International

II. Pengadaan Alat Laboratorium

Tabel 28
Daftar Alat Tahun 2015

No	Nama Alat	Merk	Kuantitas	Kemasan
1	Kandang Nyamuk	Hand Made	3	Unit
2	Elisa Washer	Thermo-MIB	1	Unit
3	Inkubator Co2	THERMO SCIENTIFIC	1	Unit
4	Waterbath	THERMO SCIENTIFIC	1	unit
5	Coolbox thermo elektrik	Cool & Warm	2	unit
6	Forklift	Genesis	1	unit
7	Neddle Destroyer	BD	1	unit
8	Rak kandang stainles steel	Hand Made	5	unit
9	Troll Stainless steel	Hand Made	1	unit
10	Meja autopsi	Autopsi table	1	unit
11	Disceting set	Bioquip	3	unit
12	Spektrofotometer UV/VIS	Millipore	1	unit
13	Microsentrifuse	Tomy	1	unit
14	Vertical Shaker Tube	Jessico	1	unit

15	Water destiler	Favorit	1	unit
----	----------------	---------	---	------

Tabel 29

Daftar Alat Tahun 2015 (Pemanfaatan Efisiensi)

No	Nama Alat	Merk	Kuantitas	Kemasan
1	Meja Laboratorium Island Bench	Hand Made	3	Unit
2	Kandang Nyamuk	Hand Made	4	Unit
3	Elisa Reader	THERMO SCIENTIFIC	1	Unit
4	Microscope Fluorescent	Nikon	1	Unit

III. Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Reagen

Tabel 30

Daftar Bahan dan Reagen Tahun 2015

No.	Nama Barang	Kuantitas	Kemasan
1	Alkohol 70%	20	liter
2	Aquabides steril	1	liter
3	Blood Agar Base	1	botol
4	BSA	1	botol
5	Cooked Meat Medium	1	botol
6	Gram staining	1	botol
7	H2O2 3%	1	liter
8	HCL	1	botol
9	Imersy oil	1	botol
10	KIA	1	botol
11	Kovack	1	botol
12	Lactosa Broth	1	botol
13	Lugol	1	botol
14	Lisin	1	botol
15	Mac Conkey Agar	1	Botol

16	Methanol	1	Botol
17	Alkohol 70%	1	Botol
18	Eosin 2%	1	Botol
19	Alkohol Swab	1	Box
20	Object glass	1	botol
21	Cover glass	1	Box
22	Immersion oil	1	botol
23	Sarung tangan	1	Box
24	Masker biasa	1	Box
25	Masker N95	3	Box
26	Blood lancet	1	Box
27	Papper lens	1	Pak
28	Aquades	10	botol
29	Gel Red	1	botol
30	Ekstraksi kit RNA Qiagen	1	Kit
31	Ekstraksi kit DNA Qiagen	1	Kit
32	Masker N95	4	Box
33	Stik gula darah	2	Box
34	Stik asam urat	5	Box
35	Reagen benedict	2	botol
36	Rapid test kolesterol, asam urat dan gula darah (merk easy touch)	1	Buah

Tabel 31
Daftar Bahan dan Reagen Penelitian Tahun 2015

No.	NAMA BARANG				Penempatan	ket
		Kuantitas	Kemasan			
1	Kapas lidi steril	2	2	Pak	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
2	NaCl fisiologis	2	1	Bh	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
3	Kasa steril	20	1	Box	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
4	Tabung reaksi	252	252	Bh	Lab Bakteriologi	Bahan habis

						pakai
5	Alkohol 70%	1	500	ml	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
6	Brain hearth infusion agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
7	Blood agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
8	Mac konkey agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
9	Reagen pewarnaan gram	5	1	kit	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
10	KIA agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
11	MIU agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
12	Urea 40% (5 ml per vial)	1	10	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
13	Larutan Kovak's	1	100	ml	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
14	Reagen oksidase	10	10	pak	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
15	Kertas saring	4	4	box	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
16	Nutrient agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
17	Loeffler serum	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
18	H2O2 3%	1	500	ml	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
019	DNase Test Agar Base	1	200	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
20	BHIB	1	25	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai

21	HCL	1	250	ml	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
22	Rabbit plasma	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
23	Alkohol 96%	1	500	ml	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
24	Azide agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
25	Salt tolerance media	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
26	NaCl broth	10	10	pak	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
27	EMB agar	1	500	ml	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
28	Petri dish	20	400	bh	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
29	Loop dan jarum 1 ul	1	500	bh	Lab Bakteriologi	Belum sampai
30	Stam kuman e Coli, Proteus, Klebsiella dan Pseudomonas	4	4	bh	Lab Bakteriologi	Belum sampai
31	Anaero box	2	2	bh	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
32	Mac Conkey agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
33	Blood agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
34	Mueller Hinton agar	1	500	gr	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
35	Standar mac farlan	1	1	set	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
36	Amikasin	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
37	Ciprofloksasin	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
38	Meropenem	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis

						pakai
39	Sulbaktam	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
40	Cefotaxim	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
41	Netilmicin sulfat	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
42	Imipenem	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
43	Norfloksasin	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
44	Amoxicilin	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai
45	Ceftriaxon	1	5	vial	Lab Bakteriologi	Bahan habis pakai

IV. Perawatan dan Kalibrasi Alat Laboratorium

Tabel 32
Perawatan dan Kalibrasi Alat Laboratorium

No	Nama Alat	Jenis Pekerjaan	Tanggal	Dikerjakan Oleh
1	Incenerator	Service	3 feb,19 apr,14 agus 2015	Yasir
2	Mikroskop Zoom Stereo	Service	16 Agt 2015	Yasir
3	Mikroskop Nikon YS100	Service	16 Agt 2015	Yasir
4	Mikroskop XS2	Service	16 Agt 2015	Yasir
5	Mikroskop Nikon H550S	Service	17 Agt 2015	Yasir
6	Mikroskop XS2	Service	17 Agt 2015	Yasir
7	Lemari Asam EFA-4UDVW-8	Service	23 Okt 2015	Yasir
8	BSC Class II FC2-4A1	Perbaikan motor pintu,	25 Okt 2015	Kopatemi
9	Frezer Kharh	Perbaikan	25 Okt 2015	Kopatemi

10	Centrifuge Sorvall	Uji kecepatan		Yasir
11	Autoclave Yamato SE 510	Uji suhu	14 agt 2015	Yasir
12	Digital Balance	Kalibrasi	18 Sep 2015	Yasir
13	Manual Balan	Pembersihan	18 Sep 2015	Yasir
14	Hot-Stirplate Thermoline Nuova II	Pengecekan suhu dan getar	18 Sep 2015	Yasir
15	Incubator Thermoline 42000	Pengujian suhu	18 Sep 2015	Yasir
16	ESCO BSC AC2-4E8	Service/setting & kalibrasi	7 jul 2015	ESCO
17	ESCO Laminar Airflow PCR-3A1	Service/setting & kalibrasi	7 jul 2015	ESCO
18	ESCO Fume Hood EFA-4UDRVW	Service/setting & kalibrasi	7 jul 2015	ESCO
19	ESCO Laminar Airflow AVC-4D1	Service/setting & kalibrasi	7 jul 2015	ESCO
20	Lightcycler fast star DNA Master	Cair	10/01/2015	1 Kotak
21	Anti-HBs Elisa	Cair	10/12/2012	1 Kotak
22	HCV Elisa	Cair	2/01/2013	1 Kotak
23	Kolesterol (metode warna enzimatik)	Cair	12/01/2013	1 Kotak
24	Uricase/trinder	Cair	2/1/2013	1 Kotak
25	ALT/SGPT	Cair	/05/2013	1 Kotak
26	ALT/SGOT	Cair	/10/2013	1 Kotak
27	Trigliserida GPO enzimatik	Cair	3/01/2013	1 Kotak
28	Bilirubin T/G	Cair	3/1/2013	1 Kotak
29	HIV(serum/plasma)	Cair	5/1/2013	1 Kotak
30	HbsAg Elisa	Cair	5/1/2011	1 Kotak
31	RNA Ambion	Cair	29/6/2012	5 box

V. Kegiatan Tenaga Laboratorium

Tabel 33
Kegiatan Tenaga Laboratorium

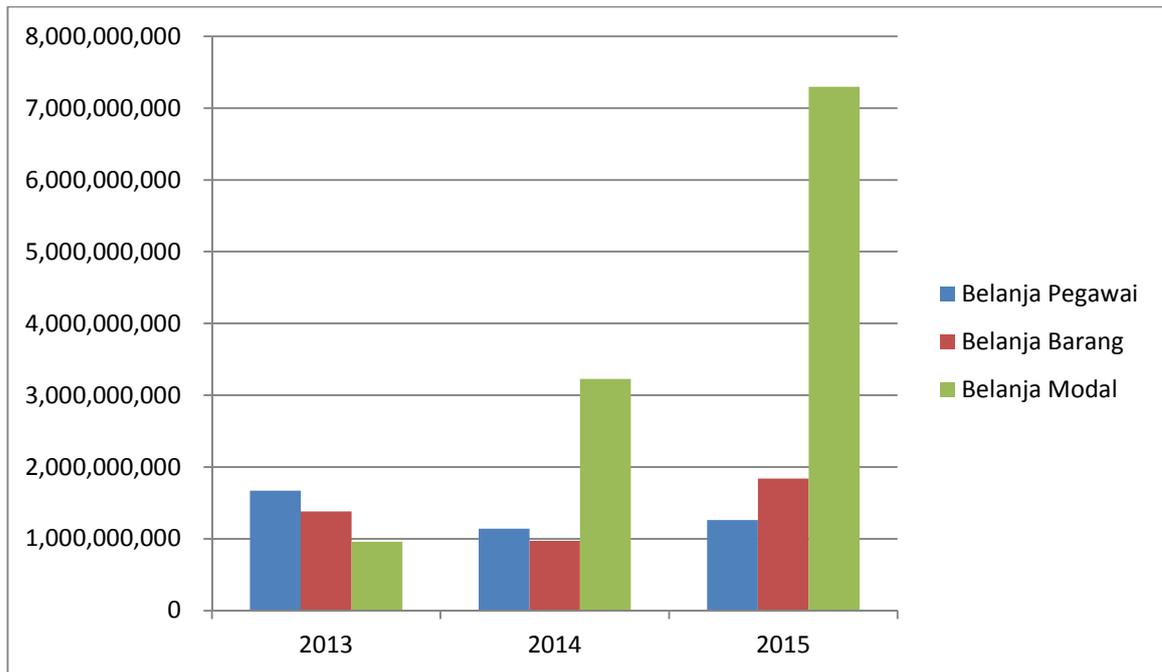
No	Kegiatan	Peserta	Tanggal	Biaya Perjadin	Biaya Registrasi
1	Pelatihan PCR Influenza dan Biosafety Biosecurity di Pusat BTDK	Sari Hanum	2-16/01/2015	Anggaran BTDK	-
2	Seminar Teknik Elektromedik di Sabang	Yasir	4-7/03/2015		-
3	Pelatihan nasional GCLP FK UGM	Sari Hanum	3-7/08/2015	9.600.000	2.800.000
4	Pelatihan PCR deteksi E.coli dari hasil kultur	Eka, Rosdiana, Linda, Nona	17-20/11/2015	26.925.000	-
5	Konsultasi Laboratorium	Sari Hanum, Linda, Andi	25-27/11/2015	6.600.000	-

6. Kegiatan Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi

Kegiatan Program, Anggaran dan Evaluasi meliputi kegiatan perencanaan anggaran dan program, rapat dan evaluasi kerja yang dilaksanakan pada 26-27 Oktober 2015 di Gedung ACC Sultan Selim II Banda Aceh serta penyusunan Laporan Tahunan , Laporan Akuntabilitas Kinerja , Sinkronisasi dan Integrasi Data Laptri dan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) tahun 2014, yang mana pada kegiatan evaluasi SAKIP tersebut Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh memperoleh nilai SAKIP 90,71.

Semua kegiatan yang berada dibawah naungan kegiatan program, anggaran dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Untuk kegiatan perencanaan anggaran sendiri, selama tahun 2015 telah dilakukan satu kali revisi anggaran di Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dan tujuh kali revisi anggaran ditingkat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Namun kesemua revisi tersebut tidak merubah jumlah pagu anggaran Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.

Gambar 4. Alokasi Anggaran Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun 2013 - 2015



Pada tahun 2015 capaian kinerja Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 34
Perjanjian Kinerja
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2015

NO	INDIKATOR	TAHUN 2015		%	KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Jumlah Produk/Model/Prototipe/Standar/Formula di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100	
2	Jumlah Publikasi ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang Dimuat Pada Media	2	2	100	

	Cetak dan Elektronik.				
	a. Nasional				
	b. Internasional				

Tabel 35
Anggaran dan Realisasi Kegiatan
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi (Rp)
2069.007	Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	35.410.000	34.786.300
2069.014	Kendaraan Bermotor	502.560.000	498.000.000
2069.016	Peralatan Fasilitas Laboratorium	1.799.607.000	1.788.985.000
2069.024	Manajemen Laboratorium	158.782.000	139.027.000
2069.025	Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	79.580.000	74.554.800
2069.027	Dokumen Hukum Organisasi dan Kepegawaian	154.395.000	146.813.500
2069.028	Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik	15.940.000	9.905.000
2069.031	Data Litbang Strategik Di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	323.660.000	160.805.000
2069.032	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	154.860.000	126.860.800
2069.994	Layanan Perkantoran	2.177.363.000	2.070.069.759
2069.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.738.578.000	1.709.803.000
2069.998	Gedung/Bangunan	3.254.790.000	0

Pagu anggaran Loka Litbang Biomedis Aceh Berjumlah RP.10.395.525.000 yang terdiri dari Belanja Pegawai RP 1.262.123.000., Belanja Barang RP 1.837.867.000, dan Juga Belanja Modal Rp.7.295.535.000. Pagu tersebut mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan status Loka Litbang Biomedis Aceh sebagai satker baru yang masih banyak melakukan pembenahan terutama dibidang infrastuktur berupa Belanja modal baik untuk pengadaan peralatan dan fasilitas Laboratorium/perkantoran serta pembangunan Gedung. Pada tahun 2015 Loka Litbang Biomedis Aceh meperoleh penambahan alokasi anggaran yang bersumber dari efisiensi perjalanan dinas sebesar Rp.1,279,842,000 yang diperuntukan untuk pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium, Peralatan Fasilitas Perkantoran dan Pelatihan tenaga laboratorium PCR. Penambahan anggaran tersebut sudah melalui penelaahan tim Aparat Pengawasan Intern pemerintah (APIP) Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 06 Mei 2015.

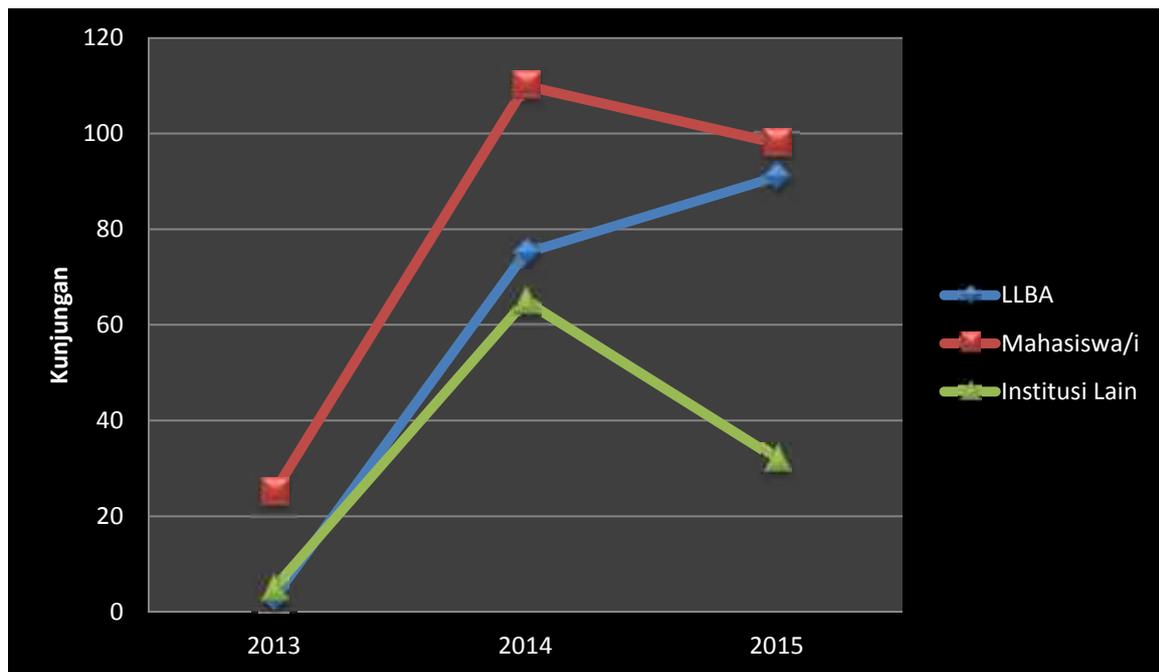
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh telah melakukan revisi DIPA/POK . Revisi yang telah dilaksanakan Berupa revisi di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Revisi di tingkat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). dengan tujuan antara lain : untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan, dan antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan dan meningkatkan efektivitas serta optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas.

7. Kegiatan Informasi Publikasi Diseminasi dan Perpustakaan

Kegiatan Informasi Publikasi Diseminasi dan Perpustakaan berupa kegiatan penerbitan jurnal SEL Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh. Selama tahun 2015 jurnal SEL terbit dua kali pada bulan Juli dan November 2015 dan telah didistribusikan ke berbagai instansi yang membutuhkan. Kegiatan lain berupa pembinaan penelitian yang mengundang para peneliti senior di Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Jakarta untuk membina para peneliti di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh. Kegiatan berikutnya adalah Project Perubahan peserta Diklat PIM IV di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto Jawa Barat berupa pendokumentasian data penelitian pada *Network Attached Storage (NAS)* dengan menggunakan sistem jaringan internet. Sistem ini dapat digunakan oleh para peneliti untuk menginput semua dokumen penelitian.

Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis selain melakukan kegiatan publikasi juga mempunyai perpustakaan sebagai salah satu sarana dalam mengumpulkan informasi. Perpustakaan ini terbuka bagi pegawai Loka Litbang Biomedis Aceh sendiri maupun untuk umum.

Gambar 5. Daftar Pengunjung Perpustakaan



Berdasarkan grafik diatas Jumlah kunjungan dari Pegawai Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh pada tahun 2013 jumlah kunjungan sebanyak 3 kali kunjungan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan seiring kebutuhan yang tinggi dari para pegawai Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh, yaitu sebesar 75 kunjungan. Dan Pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 91 kunjungan.

Jumlah kunjungan Mahasiswa/i pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebanyak 25 kunjungan, pada tahun 2014 sebanyak 110 kunjungan dan pada tahun 2015 sebanyak 98 kunjungan.

Adapun kunjungan dari Institusi lain pada tahun 2013 jumlah kunjungannya sebanyak 5 kali kunjungan, pada 2014 mengalami peningkatan sebanyak 65 kali kunjungan, Dan pada 2015 sebanyak 32 kali kunjungan.

Berdasarkan grafik daftar pengunjung dapat dilihat menurunnya intensitas kunjungan ke perpustakaan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh tahun 2015 mungkin di karenakan belum bertambahnya laporan hasil penelitian.

Tujuan dari pengunjung antara lain mencari bahan-bahan untuk penulisan skripsi, mencari data penelitian per kecamatan yang ada di Propinsi Aceh, mengambil data Riskesdas dan yang lebih

spesifik lagi para pengunjung juga mencari referensi data dari penyakit-penyakit tertentu seperti filariasis, anemia, Akibat Kekurangan Iodium, diare dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan pembangunan fisik kantor Loka Litbang Biomedis Aceh, sebaiknya perpustakaan juga melakukan pembenahan dengan tujuan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal dimasa yang akan datang terutama dengan tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung yang lebih up to date sehingga diharapkan kedepannya jumlah kunjungan lebih meningkat lagi.

Tabel 36
Penerimaan Buku Perpustakaan
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

No	Nama Dokumen	ISBN/ISSN/ EDISI	Jumlah	Keterangan	Tanggal
1.	Warta Hortusmed Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Edisi Ketiga 2014	1		2 juli 2015
2.	Warta Hortusmed Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional	Edisi Kedua 2014	1		2 juli 2015
3.	Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan	0853-9987/ Vol.25 No.1 Maret 2015	1	Akreditasi: SK No. 396 /AU2/P2MI- LIPI/04/20 12	25 Juni 2015
4.	Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research) Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik	0125-9717/ Vol.36,No.1, Juni 2013	1	Akreditasi: No.343/A U2/P2MI- LIPI/08/20 12	25 Juni 2015
5.	Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research) Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik	0125-9717/ Vol.36,No.2 ,Des 2013	1	Akreditasi: No.343/A U2/P2MI- LIPI/08/20 12	25 Juni 2015
6.	Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research) Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik	0125-9717/ Vol.37,No.1, Juni 2014	1	Akreditasi: No.343/A U2/P2MI- LIPI/08/20 12	25 Juni 2015
7.	Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research) Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik	0125-9717/ Vol.37,No.2, Des 2014	1	Akreditasi: No.343/A U2/P2MI- LIPI/08/20 12	25 Juni 2015
8.	Warta Litbangkes	Januari – Maret 2015,	2		3 Juni 2015

		volume 1			
9.	VEKTOR Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit	2085-868X/Vol.6, No.1, Juni 2014	1		26 Mei 2015
10.	VEKTOR Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit	2085-868X/Vol.6, No.2, Oktober 2014	1		26 Mei 2015
11.	JURNAL PLASMA Balai Penelitian dan Pengembangan Biomedis Papua	2354-8908/Vol.1, Des 2014	1		16 Juni 2015
12. 13.	BULETIN PENELITIAN KESEHATAN	0125-9695/Vol.43, No.1 Maret 2015	1	Akreditasi: SK No.387/A U /P2MI- LIPI/04 /2012	16 Juni 2015
14.	Jurnal BUSKI	1979-2646 Vol.5, No.1, Juni 2014	1		27 Februari 2015
15.	Jurnal BUSKI	1979-2646 Vol.5, No.2, Desember 2014	1		27 Februari 2015
16.	PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2014 TENTANG SANITASI DEPOT AIR MINUM Direktorat Penyehatan Lingkungan Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementrian Kesehatan R.I	363.61/Ind/p	1		11 Maret 2015
17.	BUKU PANDUAN RAKER KESNAS 2015 Pembangunan Kesehatan Dari Penggir ke Tengah Dalam Pemantapan Program Indonesia Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Manuasia Indonesia		1		11 Maret 2015
18.	POTRET KETAHANAN KELUARGA INDONESIA DI WILAYAH TERTINGGAL, TERPENCIL, PERBATASAN, WILAYAH KUMUH, DAN RAWAN BENCANA TAHUN 2013	978-602-8665-11-7	1		11 Maret 2015
19.	PEDOMAN PENGGUNAAN	632.95/ind/p	2		1 April

	INSEKTISIDA (PESTISIDA) Dalam Pengendalian Vektor Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2012				2015
20.	PERATURAN MENTRI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR:374/MENKES/PER/III/2010 TENTANG PENGENDALIAN VEKTOR Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2010		3		
21.	PEDOMAN PENGENDALIAN LALAT Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI Jakarta, 2014		2		
22.	PEDOMAN PENGENDALIAN KECOAK Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI Jakarta, 2014		2		
23.	MODUL ENTOMOLOGI MALARIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal PP dan PL Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Sub Direktorat Pengendalian Vektor 2013		1		
24.	PEDOMAN SURVEI ENTOMOLOGI DEMAM BERDARAH DENGUE DAN KUNCI IDENTIFIKASI NYAMUK AEDES Direktorat Jenderal PP dan PL Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Sub Direktorat Pengendalian Vektor 2013		2		
25.	PEDOMAN SURVEI ENTOMOLOGI MALARIA DAN PEDOMAN VETOR MALARIA DI INDONESIA Direktorat Jenderal PP dan PL Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang		1		

	Sub Direktorat Pengendalian Vektor 2013				
26.	IPKM Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan 2014		1		23 Maret 2015
27.	Bunga Rampai Catatan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2014 Prof.dr.Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K), MARS, DTM&H, DTCE		1		31 Maret 2015
28.	Manual Pemberantasa Penyakit Menular James Chin, MD, MPH Editor Edisi Penerjemah : Dr. I Nyoman Kandun, MPH	17 Cetakan IV	1		16 Februari 2015
29.	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Catatan Harian 2009-2014 Bagian I (2009 – 2012) Prof dr Tjandra Yoga Aditama SpP(K), MARS, DTM&H, DTE	Bagian I (2009 – 2012)	1		16 Februari 2015
30.	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Catatan Harian 2009-2014 Bagian II (2009 – 2014) Prof dr Tjandra Yoga Aditama SpP(K), MARS, DTM&H, DTE	Bagian II (2009 – 2014)	1		16 Februari 2015
31.	LAPORAN TAHUNAN Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun Anggaran 2014		1		17 Maret 2015
32.	PROFIL KESEHATAN PROVINSI ACEH Tahun 2013 Dinas Kesehatan Provinsi Aceh		1		30 Maret 2015
33.	BALABA Jurnal Litbang Pengendali Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara	1858-0882/Vol.11, No.1 Juni 2015	1		27 Juli 2015
34.	Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan		1	Editor: Kasnodihardjo	6 Agustus 2015
35.	Manajemen Data Kualitatif		1	Editor: Agus Suwandono, Sabarinah Prasetyo	6 Agustus 2015
36.	TERATOLOGI EKSPERIMENTAL		1	Almahdy A	10 Agustus 2015

				Fakultas Farmasi Universitas Andalas	
37.	Himpunan Peraturan Perundang – undangan Bidang Kesehatan Tahun 2013, Jilid III		1	610.255-99 Ind h	29 September 2015
38	Himpunan Peraturan Perundang – undangan Bidang Kesehatan Tahun 2013, Jilid III		1	610.255-99 Ind h	29 September 2015
39	Jurnal Biotek Medisinana Indonesia	2301-5810 / vol.3, no.1 April 2014	1		29 September 2015
40	Jurnal Biotek Medisinana Indonesia	2301-5810 / vol.3, no.2 September 2014	1		29 September 2015
41	ASPIRATOR Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor	2085-4102 / Vol.7, No.1 Juni 2015			19 Agustus 2015
42	Jurnal Kefarmasian Indonesia	2354-8770 / Vol.4, No.1 Februari 2015			7 September 2015
43	Satker Loka Litbang Biomedis Aceh Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015		1		14 September 2015
44	UAPPA/B-W Loka Litbang Biomedis Aceh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2015		1		14 September 2015
45	1 (satu) set laporan Nasional Rifaskes 2011 terdiri dari : - Laporan Rumah Sakit - Laporan Puskesmas - Laporan Laboratorium Laporan Nasional Rikesdas 2013 terdiri dari : - Buku 1 - Buku 2 Laporan Nasional Studi Diet Total 2014		1 1 1 1 1 1		29 September 2015
46	PROFIL KESEHATAN PROVINSI		1		30 Maret

	ACEH Tahun 2013 Dinas Kesehatan Provinsi Aceh				2015
47	Warta Ditjen PP dan PL	2356 – 3516 / Edisi III tahun 2015	1		September 2015
48	Himpunan Peraturan Perundang – undangan Bidang Kesehatan Tahun 2013, Jilid III		1	610.255- 99 Ind h	29 September 2015
49	Himpunan Peraturan Perundang – undangan Bidang Kesehatan Tahun 2013, Jilid III		1	610.255- 99 Ind h	29 September 2015
50	NASUWAKES Jurnal Kesehatan Ilmiah Politeknik Kesehatan NAD	1978-631X / Vol.2, No.1 November 2009	1		30 Sep 2015
51	NASUWAKES Jurnal Kesehatan Ilmiah Politeknik Kesehatan NAD	1978-631X / Vol.3, No.1 November 2010	1		30 Sep 2015
52	NASUWAKES Jurnal Kesehatan Ilmiah Politeknik Kesehatan NAD	1978-631X / Vol.4, No.2 November 2010	1		30 Sep 2015
53	NASUWAKES Jurnal Kesehatan Ilmiah Politeknik Kesehatan NAD	1978-631X / Vol.7, No.2 November 2014	1		30 Sep 2015
54	Pedoman Monitoring dan Evaluasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI				15 Okt 2015
55	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2301-5810/ Vol. 4, No. 1, April 2015	1		28 Okt 2015
56	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	0853-9987 / Vol. 25, No. 2, Juni 2015	1	Terakredit asi SK No.597/A U3/P2MI- LIPI/03/20 15	28 Okt 2015
57	Buletin Penelitian Kesehatan	0125-9695 / Vol. 43, No 2, Juni 2015	1	Terakredit asi SK No.389/A U2/P2MI- LIPI/03/20 15	28 Okt 2015
58	Health Science Journal of Indonesia	2087-7021 /		Terakredit	28 Okt

		Vol. 6, No. 1, Juni 2015		asi SK No.562/Ak red/P2MI- LIPI/02/20 13	2015
59	Inside, Media Inspirasi dan Ide Litbangkes	1978-1253 / edisi 18, vol. X, no.1, juni 2015	1		30 Sep 2015
60	Bunga Rampai, Catatan Kegiatan 2015 Penelitian, Terapannya dan Kesehatan Masyarakat		1	Prof.dr.Tja ndra Yoga Aditama, Sp.P(K), MARS,DT M&H,DTC E	23 Nov 2015
61	RISET GIZI		1	Prof.dr.Tja ndra Yoga Aditama, Sp.P(K), MARS,DT M&H,DTC E	23 Nov 2015
62	Kesehatan Remaja Indonesia dan Pelayanannya, Lembaga Penerbit Bdan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan		2		23 Nov 2015
63	Warta DITJEN PP DAN PL	2356-3516 / edisi IV tahun 2015	2		24 Nov 2015
64	WARTA Litbangkes Jadikan jamu promadona	Vol.1, Januari- Maret 2015	3		30 Nov 2015
65	WARTA Litbangkes Catatan Etnografi Sekulumit Kisah dari SoEs	Vol.2, April- Juli 20156	5		30 Nov 2015
66	WARTA Litbangkes Mengungkap sebab tingginya kematian ibu dan bayi di Indonesia	Vol.3, Juli- September 2015	2		30 Nov 2015
67	Buletin Loka Litbang P2B2 Baturaja Sarana Penyebaran Informasi Hasil Kegiatan Litbang	2086-1346 / vol.7, no.1, juni 2015	1		22 Des 2015
68	Media Gizi Mikro Indonesia Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium	2086-5198 / vol.6, no.2, hal. 73-144, Juni 2015	1		30 Des 2015

BAB IV

HASIL KERJA

Berikut ini diuraikan pencapaian Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh yang dilaksanakan pada TA 2015.

A. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Pada tahun 2015 Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh melakukan satu penelitian yang berjudul “Profil ulkus Diabetikum di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Laboratorium pada Pasien Diabetes Mellitus)”, sedangkan penelitian dengan judul “Deteksi Penyakit Diabetes mellitus dan HIV/AIDS pada Pasien Tuberculosis di Kabupaten Aceh Tamiang” tidak terlaksana karena proses rewiu PPI dan perijinan etik yang cukup lama serta tidak memungkinkan lagi untuk dilaksanakan. Selain itu Peneliti Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh juga menghasilkan dua naskah publikasi berjudul “Serotipe Virus dengue di Propinsi Aceh” pada jurnal Aspirator dan “Determinan Hipertensi pada Masyarakat Miskin Kota Banda Aceh” pada jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Di tahun 2015 juga telah dilaksanakan satu Riset pembinaan Kesehatan dengan judul “Profil Kadar HbA1c dan Kadar Gula Darah serta Faktor yang Mempengaruhinya Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh” dan persiapan pelaksanaan Riset Pembinaan Kesehatan tahun 2016 yang berjudul “Analisis Keakuratan Pemeriksaan Mikroskopis BTA Pada Penderita TB Aktif di Bandingkan Dengan Metode PCR di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016” dan “Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kuda-Kuda (*Lannea grandis* Engl.) Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Tikus Wistar yang di Induksi Aloksan”. Selain penelitian dan naskah publikasi, Peneliti Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh juga terlibat dalam Riset Tanaman Obat dan Jamu (Ristoja) tahun 2015, serta melaksanakan seminar kesehatan dan pembinaan penelitian.

Capaian kinerja Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh pada Tahun 2015 juga telah memenuhi target 100% yaitu dengan didapatkan satu data dasar dalam bidang penelitian biomedis dan dua naskah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.

B. Kegiatan Dukungan Manajemen

Untuk kegiatan manajemen perkantoran, semua kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik, beberapa diantaranya seperti Rapat dan Evaluasi Kerja Tahun 2015, pelatihan tenaga laboratorium, kegiatan pelatihan pada bagian kepegawaian, kegiatan penyusunan laporan tahunan, laporan kinerja, laporan keuangan, laporan barang milik Negara (BMN), pelatihan pengadaan barang dan jasa, pelatihan SAIBA, evaluasi SAKIP, penerbitan jurnal SEL volume 2 no.1 dan no.2 dan project perubahan berupa sistem pendokumentasian dokumen penelitian pada *Network Attached Storage (NAS)*. Walaupun hambatan tetap ditemukan tetapi semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

C. Realisasi anggaran

Secara garis besar realisasi anggaran Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh sebesar 65,02 % dari pagu anggaran sebesar Rp.10.395.525.000. Hal ini disebabkan oleh tidak terserapnya anggaran pembangunan gedung perkantoran dengan anggaran sebesar Rp.3.254.790.000 karena belum adanya ijin dari Presiden terkait moratorium pembangunan gedung.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Laporan Tahunan Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh TA 2015 ini diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran, evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2015, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi. Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2015 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Sebagian besar sasaran yang ditargetkan dapat tercapai, namun demikian masih terdapat sebagian kecil sasaran yang tidak berhasil diwujudkan pada tahun 2015. Sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh berkomitmen untuk mewujudkannya di tahun-tahun mendatang.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2015 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusinya secara cepat serta diselesaikan dengan cara yang tepat.

LAMPIRAN

1. LEMBAR PENETAPAN KINERJA LOKA LITBANG BIOMEDIS ACEH

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS – ACEH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Ichwansyah, S.Kep. MPH
Jabatan : Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis – Aceh

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Protty Multihartina, Ph.D
Jabatan : Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

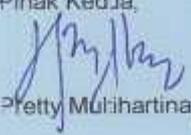
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2015 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2015

K-Pihak Kedua,

Protty Multihartina, Ph.D

Pihak Pertama,

Fahmi Ichwansyah, S.Kep. MPH

Mengetahui
Kepala

Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K),
MARS, DTM&H, DTCE

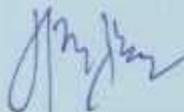
FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon IV: Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis – Aceh
Tahun : 2015

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah produk/ model/ prototipe/ standar/ formula di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Pengembangan bahan Baku: Vaksin, Obat, Diagnostik Penyakit Menular/tidak menular, biosimilar, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan)	1
		2. Jumlah publikasi ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Pengembangan bahan Baku: Vaksin, Obat, Diagnostik Penyakit Menular/tidak menular, biosimilar, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) yang dimuat pada media cetak dan elektronik Nasional	2

Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan: **Rp. 9.115.683 .000,-** (Sembilan Milyar Seratus Lima Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu rupiah).

Pihak Kedua,



Pretty Multihartina, Ph.D



Pihak Pertama,

Fahri Ichwansyah, S.Kep, MPH

Mengetahui
Kepala,



Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K),
MARS, DTM&H, DTCE

2. SAMPUL JURNAL SEL VOLUME 2 NO.1 DAN VOLUME 2 NO.2





SEL

Jurnal Penelitian Kesehatan

1. Uji Efektifitas Ekstrak Biji Dan Daun Mengsudu (*Morinda Citrifolia L.*) Sebagai Larvasida *Aedes sp.*
Khairun Nisa
2. Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Kadar HbA1c Di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh
Nur Ramadhan
3. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle L.*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus Aureus* Isolat Dari Penderita Faringitis
Effa
4. Pengaruh Berkumur Dengan Larutan Teh Hijau Terhadap Indeks Plak Pada Murid Kelas VI SDN 62 Banda Aceh Tahun 2015
Reca
5. Ragam Kuliner Meugang Idul Adha Di Aceh Tahun 2014
Culinary Of Idul Adha's Meugang In Aceh
Abidah Nur

**LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**

Jl. BANDARA SULTAN ISKANDAR MUDA BLANG BINTANG NO. 09
KEC. INGIN JAYA KAB. ACEH BESAR PROPINSI ACEH
Telp. 0651-8070189 Fax. 0651-8070289 Mail. jurselloka@gmail.com
Web. www.lokaaceh.litbang.depkes.go.id

sel	Vcl. 2	No. 2	Hal. 43-76	November 2015	ISSN 2356-2501
-----	--------	-------	------------	---------------	----------------

3. FOTO- FOTO KEGIATAN LOKA LITBANG BIOMEDIS

Kegiatan Bedah Jurnal





Mengikuti Kegiatan Seminal Stem Sel





Mengikuti kegiatan Seminar Delivering Better Access and Quality Safety Challenges



Kegiatan Penelitian Profil Ulkus Diabetikum di Kota Banda Aceh







Kegiatan Seminar Dalam Rangka Memperingati hari Kesehatan Nasional Ke 51





Kegiatan Pelatihan PCR Deteksi E. Coli dari Hasil Kultur





Kegiatan Pelatihan PCR Influenza



Pelatihan Nasional Good Clinical Laboratory Practice



Kegiatan Riset Pembinaan Kesehatan



Kegiatan Riset Tanaman Obat dan Jamu Tahun 2015



Kegiatan Rapat dan Evaluasi Kerja Tahun 2015



Kegiatan Diklat PIM IV dan Pembuatan Sistem Pendokumentasian Dokumen Penelitian pada Network Attached Storage (NAS).





Alat-alat Laboratorium Pengadaan tahun 2015











4. NASKAH PUBLIKASI PENELITIAN PROFIL ULKUS DIABETIKUM DI KOTA BANDA ACEH

NASKAH PUBLIKASI PROFIL ULKUS DIABETIKUM BANDA ACEH (STUDI KASUS LABORATORIUM PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS)

Abidah Nur, S.Gz, dr.Nelly Marissa, dr.Eka Fitria, Veny Wilya Amd.AK

Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi diabetes di dunia mencapai 10 %, Asia Tenggara mencapai 9 %., Indonesia 5,7% dan untuk Aceh 8,5%. Komplikasi diabetes salah satunya ulkus diabetic. Penderita DM beresiko 29 kali terjadi ulkus diabetik. Ulkus diawali dengan invasi kuman menyebabkan selulitis. Infeksi lebih lanjut terjadi osteomyelitis dan infeksi di seluruh tungkai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil ulkus diabetik di Banda Aceh meliputi karakteristik penderita ulkus dan karakteristik ulkus diabetik.

Metode : Penelitian ini merupakan survey data dasar menggunakan disain potong lintang dan jenis penelitian observasional. Lokasi penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin dan Meuraxa di Banda Aceh dan pemeriksaan laboratorium di laboratorium Loka Litbang Biomedis Aceh. Sampel penelitian terdiri dari 57 pasien diabetes mellitus dengan ulkus.

Hasil : Penderita ulkus diabetikum didominasi oleh perempuan berusia lanjut usia akhir, menderita diabetes 1-5 tahun, kadar gula darah tidak terkontrol, status gizi normal, komplikasi makrovaskuler, pengobatan diabetes menggunakan insulin injeksi. Karakteristik ulkus kriteria Wagner dan Universitas of Texas berada pada grade 1, jumlah ulkus 1, lokasi di kaki, eksudat minimal, tepi ulkus seperti tebing, kulit sekitar ulkus dengan edema minimal berwarna merah muda dan inflamasi minimal, ulkus tanpa nyeri, dan tanpa maserasi. Jenis bakteri yang ditemukan paling banyak *Staphylococcus* sp yang dibersihkan dengan Natrium clorida. Infeksi bakteri diduga dari cemaran air yang digunakan pasien. Hampir semua antibiotik masih sensitif terhadap bakteri yang ditemukan dalam ulkus.

Saran : Pasien agar menggunakan natrium clorida sebagai pengobatan standar untuk membersihkan kaki atau bagian yang terkena ulkus. Pasien sebaiknya membatasi penggunaan air pada bagian ulkus untuk mencegah kontaminasi bakteri lain dan mengganti wudhu dengan tayammum. Antibiotik amoxicillin yang digunakan untuk pengobatan ulkus sebaiknya dikaji ulang karena terdapat beberapa bakteri yang sudah resisten dengan antibiotik tersebut.

ABSTRACT

Background: *The prevalence of diabetes in the world reached 10%, Southeast Asia at 9%., Indonesia's 5.7% and Aceh 8.5%. One of diabetic complications is diabetic ulcer. Patients with diabetes are at risk of diabetic ulcers occur 29 times. Ulcer begins with the invasion of bacteria causing cellulitis. Further infection osteomyelitis and infections occur in all limbs.*

Methods: *This study aimed to identify the profile of diabetic ulcers in Banda Aceh include the characteristics of patients with ulcers and diabetic ulcers characteristics. This study is a baseline survey using cross sectional design and observational research. The location study*

Regional General Hospital Zainal Abidin and Meuraxa in Banda Aceh and laboratory tests in the laboratory of Biomedical Research and Development Aceh. The study sample consisted of 57 patients with diabetic ulcer..

Results: *Patients with diabetic ulcers are dominated by elderly women aged finish, 1-5 years of diabetes, blood sugar levels are not controlled, the normal nutritional status, macrovascular complications, treatment of diabetes using insulin injection. Characteristics ulcers criteria of Wagner and the University of Texas are in grade 1, number of ulcers 1, the location on foot, exudate minimal, the edge of the ulcer as a cliff, the skin around the ulcer with edema minimal pink and inflammatory minimal, ulcer without pain, and without maceration. Most of the bacteria found is Staphylococcus sp. and cleaned with sodium chloride. Bacterial infection from contamination of water. Almost all antibiotiks are still sensitive to bacteria found in the ulcer.*

Suggestion: *Patients that use sodium chloride as a standard treatment for cleaning foot ulcers. Patients should limit the use of water on the ulcer to prevent contamination of other bacteria and replace ablution with tayammum. Amoxicillin antibiotik used for the treatment of ulcers should be reviewed because there are some bacteria that is resistant to antibiotiks*

PENDAHULUAN

Prevalensi diabetes di dunia mencapai 10 %, Asia Tenggara mencapai 9 %, Indonesia 5,7% dan untuk Aceh 8,5%. (1,2) Salah satu komplikasi dari penyakit diabetes adalah terjadinya ulkus diabetik yaitu infeksi superficial pada kulit penderita. Penderita DM beresiko 29 kali terjadi ulkus diabetik. (3) Ulkus diawali dengan invasi kuman menyebabkan selulitis. (4) Infeksi lebih lanjut terjadi osteomyelitis dan infeksi di seluruh tungkai. Kondisi ulkus diperparah dengan kerusakan pembuluh darah dan saraf pada penderita DM Resiko amputasi pada penderita DM 15-40 kali lebih besar dibandingkan dengan pada non-DM. (5)

Ulkus diabetika mudah berkembang menjadi infeksi karena masuknya kuman atau bakteri dan glukosa darah yang tinggi menjadi tempat strategis untuk pertumbuhan bakteri (6,4). Gabungan bakteri aerob dan anaerob merupakan penyebab infeksi yang paling sering terjadi pada penderita DM. Visvanathan 2008 mengungkapkan bahwa dari kultur pus penderita DM didapatkan kuman aerob dan anaerob adalah *Enterobacteriaceae family* (48%), *Staphylococcus species (spp)* (18.2%), *Streptococcus spp* (16.8%) and *Pseudomonas spp* (17%) *Peptostreptococcus spp* and *Clostridium spp* 69.4%. *Bacteroides spp* dan *Fusobacterium spp* 30.6% (7)

Faktor resiko ulkus diabetika adalah lama DM 10 tahun, kadar kolesterol 200mg/dl, kadar HDL 45 mg/dl, ketidakpatuhan diet DM, kurangnya latihan fisik, perawatan kaki tidak teratur dan penggunaan alas kaki yang tidak tepat memberikan sumbangan terhadap terjadinya ulkus (3), penelitian lain mengungkapkan bahwa jenis kelamin perempuan, usia < 60 tahun juga menjadi faktor predisposisi ulkus diabetika (8,9) Status gizi merupakan salah satu hal yang juga mempengaruhi timbulnya ulkus diabetik. Hastuti mengatakan bahwa obesitas mempunyai resiko

2,8 kali lebih besar untuk mengalami ulkus diabetik dibandingkan dengan yang tidak obesitas (3) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil ulkus diabetik di Banda Aceh meliputi karakteristik penderita ulkus dan karakteristik ulkus diabetik.

METODE

Penelitian ini merupakan survey data dasar menggunakan disain potong lintang dan jenis penelitian observasional. Lokasi penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin dan Meuraxa di Banda Aceh dan pemeriksaan laboratorium di laboratorium Loka Litbang Biomedis Aceh. Sampel penelitian terdiri dari 57 pasien diabetes mellitus dengan ulkus. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik pasien ulkus diabetikum dan karakteristik ulkus diabetikum.

HASIL

A. Karakteristik Penderita Ulkus Diabetikum

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik responden, penyakit penyerta, dan pengobatan diabetes mellitus dapat dilihat dalam tabel 1,2,dan 3.

Tabel 1. Karakteristik penderita ulkus diabetikum (n=57)

No	Variabel	Frekuensi
1.	Jenis kelamin	
	- Laki-laki	26
	- Perempuan	31
2.	Usia	
	- Dewasa awal (26-35 tahun)	4
	- Dewasa akhir (36-45 tahun)	5
	- Lansia awal (46-55 tahun)	15
	- Lansia akhir (56-65 tahun)	26
	- Manula (65 tahun ke atas)	7
3.	Lama menderita diabetes mellitus	
	- 0-6 bulan	5
	- 6-12 bulan	1
	- 1-5 tahun	20
	- 6-10 tahun	14
	- 11-15 tahun	9
	- 16-20 tahun	5
	- 21-25 tahun	2
	- >25 tahun	1
	4.	Kadar gula darah
- Terkontrol		22
- Tidak terkontrol		35
5.	Status gizi	
	- Kurang	4
	- Normal	28
	- Lebih	25

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1. dapat dilaporkan bahwa responden dengan ulkus diabetikum sebagian besar perempuan, lansia akhir, menderita DM 1-5 tahun, gula darah tidak terkontrol, dan status gizi normal.

Tabel 2. Penyakit penyerta pada penderita ulkus diabetikum

Penyakit penyerta	Frekuensi
- Tidak ada	24
- Makrovaskuler	14
- Non makrovaskuler	7
- Kombinasi	12

Berdasarkan tabel 2, penyakit penyerta paling banyak diderita pasien DM dengan ulkus adalah penyakit yang berkaitan dengan makrovaskuler.

Tabel 3. Pengobatan diabetes mellitus pada penderita ulkus diabetikum

Pengobatan Diabetes mellitus	Frekuensi
- Insulin	35
- Sulfonilurea	3
- Biguanid	2
- Kombinasi 2 (insulin+biguanid)	1
- Kombinasi (sulfonilurea+biguanid)	3
- Kombinasi 3 (insulin+sulfonilurea+biguanid)	2
- Tidak ada	11

Berdasarkan tabel 3, pengobatan diabetes pada pasien ulkus paling banyak menggunakan insulin injeksi.

B. Karakteristik Ulkus Diabetikum

Karakteristik ulkus pada penderita diabetes mellitus dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik ulkus diabetikum (n=57)

No	Karakteristik ulkus	Frekuensi
1.	Ukus criteria Wagner	
	- Grade 1	22
	- Grade 2	21
	- Grade 3	10
	- Grade 4	3
	- Grade 5	1
2.	Jumlah	
	- 1 ulkus	36
	- >2 ulkus alat gerak sama	17

	- >2 ulkus kedua alat gerak	4
3.	Lokasi - Kaki kanan - Kaki kiri - Kaki kanan dan kiri	26 25 6
4.	Eksudat - Tanpa eksudat - Eksudat minimal - Eksudat sedang	32 17 8
5.	Tepi ulkus - Bertepi seperti garis pantai - Bertepi seperti tebing - Inflamasi atau tepi rusak	22 26 9
6.	Kulit sekitar ulkus Edema - Minimal <2 centimeter - Sedang (semua kaki) - Berat (kaki dan tungkai) Warna - Merah muda - Eritema - Pucat, gelap Inflamasi - Minimal atau tanpa inflamasi - Sedang - Berat	38 14 5 26 15 16 38 15 4
7.	Nyeri - Tanpa nyeri (kadang-kadang) - Sedang - Berat	45 10 2
8.	Maserasi - Tanpa maserasi atau 25% - 26-50% - >50%	47 8 2
9.	Pengobatan ulkus - Nacl	57

Berdasarkan tabel 4 dapat dilaporkan bahwa karakteristik ulkus pada penderita DM sebagian besar berada pada grade 1 untuk criteria Wagner (Ulkus superficial, terbatas pada kulit), mempunyai 1 ulkus dengan lokasi kaki kanan tanpa eksudat namun bertepi seperti tebing. Kriteria sekitar ulkus sebagian besar edema minimal berwarna merah muda dengan inflamasi minimal. Nyeri yang dirasakan pasien DM dengan ulkus sebagian besar tanpa nyeri atau kadang-kadang dan tanpa maserasi atau kurang dari 25%. Pengobatan ulkus di rumah sakit semuanya menggunakan NaCl.

Tabel 5. Jenis bakteri yang terdapat pada ulkus diabetikum

Jenis bakteri	Frekuensi
- <i>Staphylococcus sp.</i>	53
- <i>Pseudomonas sp.</i>	6
- <i>Proteus sp.</i>	42
- <i>Shigella sp.</i>	39
- <i>Klebsiella sp.</i>	43
- <i>E.coli sp.</i>	24

Berdasarkan tabel 5., jenis bakteri yang paling banyak ditemukan dalam pus ulkus diabetikum adalah *Staphylococcus sp.*, *Klebsiella sp.*, *Proteus sp.*, *Shigella sp.*, *E.coli sp.*, dan terakhir *Pseudomonas sp.*

C. Karakteristik Ulkus Diabetikum Berdasarkan Kriteria UT

Berdasarkan Kriteria UT karakteristik ulkus pada pasien DM dapat digambarkan dalam tabel 6. sebagai berikut.

Tabel 6. Karakteristik ulkus diabetikum berdasarkan kriteria UT

Ulkus Kriteria UT	Stage				Jumlah
	Grade	A	B	C	
0	2	1	1	0	4
1	6	8	4	14	32
2	0	1	1	19	21

Tabel 6. menjelaskan bahwa ulkus kriteria UT sebagian besar grade 1, yaitu luka superficial yang tidak melibatkan tendon, kapsul atau tulang. Berdasarkan stage ulkus kriteria UT sebagian besar dikategorikan stage D, yaitu *iskemic infected wounds*.

D. Sensitivitas Antibiotik

Hasil penelitian tentang sensitivitas bakteri dapat dilihat dari tabel 7. berikut.

Tabel 7. Sensitivitas Bakteri ulkus diabetikum terhadap antibiotik

No.	Bakteri/Antibiotik	Sensitivitas bakteri		
		Resisten	Intermediate	Sensitif
1	Staphylococcus sp. (n=53)	1	0	52
	a. Sulbaktam	0	0	53
	b. Meropenem	0	0	53
	c. Imipenem	1	0	52
	d. Norfloxacin	0	0	53
	e. Amikasin	0	0	53
	f. Nelticmicin sulfat	0	1	52

	g. Cefotaxime	0	0	53
	h. Seftriaxon	0	1	52
	i. Amoxicillin	0	1	52
	j. Ciprofloxacin			
2	Pseudomonas sp. (n=6)			
	a. Sulbaktam	0	0	6
	b. Meropenem	0	0	6
	c. Imipenem	0	0	6
	d. Norfloxacin	1	0	5
	e. Amikasin	0	0	6
	f. Nelticmicin sulfat	0	0	6
	g. Cefotaxime	1	0	5
	h. Seftriaxon	0	1	5
	i. Amoxicillin	3	0	3
	j. Ciprofloxacin	1	0	5
3	Proteus sp. (n=42)			
	a. Sulbaktam	0	0	42
	b. Meropenem	2	0	40
	c. Imipenem	0	0	42
	d. Norfloxacin	4	0	38
	e. Amikasin	0	0	42
	f. Nelticmicin sulfat	0	0	42
	g. Cefotaxime	2	2	38
	h. Seftriaxon	2	1	39
	i. Amoxicillin	11	0	31
	j. Ciprofloxacin	3	3	36
4	Shigella sp. (n=39)			
	a. Sulbaktam	0	1	38
	b. Meropenem	0	0	39
	c. Imipenem	0	0	39
	d. Norfloxacin	3	0	36
	e. Amikasin	0	0	39
	f. Nelticmicin sulfat	0	0	39
	g. Cefotaxime	0	2	37
	h. Seftriaxon	0	1	38
	i. Amoxicillin	5	0	34
	j. Ciprofloxacin	3	1	35
5	Klebsiella sp. (n=43)			
	a. Sulbaktam	1	1	41
	b. Meropenem	1	0	42
	c. Imipenem	1	0	42
	d. Norfloxacin	4	0	39
	e. Amikasin	1	0	42
	f. Nelticmicin sulfat	0	0	43
	g. Cefotaxime	2	2	39
	h. Seftriaxon	1	2	40
	i. Amoxicillin	9	0	34
	j. Ciprofloxacin	4	3	36
6	Escherichia coli (n=24)			

.	a. Sulbaktam	0	0	24
	b. Meropenem	0	0	24
	c. Imipenem	0	0	24
	d. Norfloxacin	2	0	22
	e. Amikasin	0	0	24
	f. Nelticmicin sulfat	0	0	24
	g. Cefotaxime	2	0	22
	h. Seftriaxon	2	2	20
	i. Amoxicillin	4	0	20
	j. Ciprofloxacin	1	0	23

Berdasarkan tabel 7. sebagian besar bakteri *Staphylococcus sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Proteus sp.*, *Shigella sp.*, *Klebsiella sp.*, dan *Escherichia coli* masih sensitif terhadap antibiotik sulbaktam, meropenem, imipenem, norfloxacin, amikasin, nelticmicin sulfat, cefotaxime, seftriaxon, amoxicillin, dan ciprofloxacin. Terdapat beberapa jenis bakteri yang sudah resisten terhadap antibiotik, *Klebsiella sp.* termasuk dalam bakteri tertinggi memiliki variasi resisten terhadap antibiotik.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus

Hasil penelitian menunjukkan penderita diabetes mellitus dengan ulkus didominasi oleh perempuan (31 responden). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian di RSUD Arifin Achmad Riau (8) namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Decroli di RSUP Dr.M.Djamil Padang (10). Menurut PERKI tahun 2015, diabetes lebih banyak ditemukan pada perempuan dibanding laki-laki (11), oleh karena itu kasus ulkus juga banyak diderita oleh kaum perempuan.

Penderita ulkus diabetikum yang mayoritas kaum perempuan paling banyak berusia 56-65 tahun diikuti usia 46-55 tahun. Penelitian serupa ditemukan oleh Utami yang menyatakan bahwa penderita ulkus banyak ditemukan pada responden yang berusia 55-60 tahun. (12). Menurut *Agency for Healthcare Research and Quality (AHRQ)* tahun 2008, sebanyak 10% ulkus diabetikum ditemukan pada kategori usia 45-54 tahun.(13) Usia merupakan faktor risiko diabetes yang tidak dapat dimodifikasi dan usia wanita pada rentang usia menopause (40-45 tahun) akan mempercepat penurunan produksi estrogen dan resistensi insulin. Semakin cepat wanita menopause maka semakin berisiko terhadap diabetes mellitus *stage 2*. Pada wanita *post menopause*, gangguan metabolisme, obesitas, dan gangguan *hormone steroid* meningkatkan kejadian sindroma metabolik, diabetes mellitus tipe 2, penyakit kardiovaskuler, dan keganasan. (14,15,16,17).

Pasien ulkus sudah menderita diabetes sejak satu hingga 5 tahun yang lalu dengan kadar gula darah tidak terkontrol. Kadar gula yang tidak terkontrol pada pasien ulkus diatas 200

mg/dl. Penelitian Decroli menyatakan bahwa rata-rata kadar gula darah pasien ulkus di RSUP Dr .M. Djamil Padang adalah 315 mg/dl dengan lama menderita diabetes 1-10 tahun. (10). Pengontrolan hiperglikemia yang kurang mengarah pada neuropati dan pembuluh darah yang abnormal dapat mengakibatkan timbulnya ulkus di kaki. Beberapa penelitian menyatakan fungsi leukosit terganggu jika kadar gula darah tidak terkontrol. Sebaiknya gula darah berada di bawah 200 mg/dl. (18)

Status gizi pasien diabetes dengan ulkus sebagian besar normal tanpa penyakit penyerta. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya status gizi lebih pada pasien diabetes dengan ulkus dan penyakit penyerta paling tinggi adalah komplikasi makrovaskuler. Penelitian ini didukung oleh Martha yang melaporkan 64,9% bahwa penderita diabetes mengalami dislipidemia (19). Penderita diabetes mengalami resistensi insulin yang dapat mempengaruhi metabolisme lemak. Defisiensi insulin menyebabkan pembongkaran lemak dan pembentukan benda-benda keton. Penumpukan lemak pada tunika intima akan menyempitkan pembuluh darah yang berakhir pada angina pectoris dan miokard infark. (20, 21)

Pengobatan yang dijalani pasien diabetes mellitus sebagian besar menggunakan insulin. Pasien diabetes dengan berat badan kurang atau dengan gejala hiperglikemia yang parah dianjurkan untuk diberikan insulin. (22). Dalam penelitian terdapat banyak pasien dengan kadar gula darah yang tidak terkontrol (tinggi) sehingga dapat diberikan pengobatan dengan insulin. Pengobatan pada pasien diabetes mellitus stage 2 direkomendasikan dengan program diet dan olahraga, akan tetapi beberapa individu harus menggunakan insulin untuk menurunkan kadar gula darah. Penggunaan insulin secara berlebihan akan menimbulkan sindroma syok insulin yang ditandai dengan hipoglikemia, kecemasan, gemetar di seluruh tubuh, berkeringat, kejang hingga koma hipoglikemik. (21)

B. Karakteristik Ulkus Diabetikum

Ulkus diabetikum dibagi dalam dua kategori yaitu kriteria Wagner dan University of Texas (UT). Ulkus diabetikum kriteria Wagner sebagian besar grade1, yaitu ulkus superficialis terbatas pada kulit. Penelitian yang dilakukan oleh Oyibo di Manchester dan San Antonio juga melaporkan sebagian besar pasien ulkus berada pada grade 1 berdasarkan kriteria Wagner. (23)

Berdasarkan kriteria UT juga berada pada grade 1, yaitu luka superfisial yang tidak melibatkan tendon, kapsul dan tulang dengan stage luka ischemic infected wounds. Senada dengan penelitian Oyibo tahun 2001 yaitu pasien yang datang ke Manchester dan San Antonia tahun 1998 hingga 1999 dengan ulkus sebagian besar berada pada grade dengan stage luka bersih. (23)

Grade ulkus pada kedua kriteria sama (grade1), namun kriteria UT menjelaskan lebih rinci mengenai stage luka. Berbeda dengan penelitian Decroli yang melaporkan pasien datang dengan ulkus derajat 3, yaitu infeksi telah mengenai jaringan sub kutis, otot, dan dapat lebih dalam hingga ke tulang.(10) Diabetes menyebabkan komplikasi vascular perifer atau penyempitan arteri sehingga menghambat sirkulasi darah bagian bawah tungkai dan kaki. Kekurangan suplai oksigen dan nutrisi ke bagian kaki menimbulkan terjadinya ulkus yang diperparah dengan kadar glukosa tinggi pada pasien diabetes.(24)

Pasien diabetes sebagian besar hanya memiliki satu ulkus yang mengenai kaki kiri dan kanan dengan eksudat minimal dan bertepi seperti tebing. Pasien diabetes yang dijadikan subjek penelitian, semua mempunyai ulkus di kaki dengan perbandingan kaki kiri dan kaki kanan sama. Paling banyak terjadi ulkus di bagian telapak (25) dan jempol (26) kaki.. Ulkus pada pasien diabetes dapat terjadi karena kurangnya sensitivitas kaki akibat neuropati, sehingga kaki tidak dapat merasakan apabila mengenai suatu benda. Akibatnya terjadi luka berkembang menjadi infeksi. Di samping itu, tekanan yang terjadi terus menerus terhadap kaki akan membentuk suatu titik yang akan berkembang menjadi kalus, timbulnya nekrosis, dan akhirnya terjadi ulkus. Ulkus sering terjadi pertama kali di bagian telapak kaki dan jari jempol yang disebabkan oleh tekanan tinggi.(18) Luka pada pasien diabetes dapat terinfeksi menjadi ulkus yang ditandai dengan adanya eksudat atau cairan pada luka sebagai tempat berkembangnya bakteri. (27, 28) Hasil penelitian ini menunjukkan eksudat yang minimal, dengan demikian bakteri yang berkembang dalam ulkus juga minimal.

Kulit di sekitar ulkus diabetikum sebagian besar edema kurang dari 2 cm, berwarna merah muda, dan inflamasi minimal. Pasien diabetes dengan kriteria infeksi ringan ditandai dengan demam, eritema, dan udem pada kaki harus di rawat di rumah sakit. (18) Tanda infeksi pada luka seperti bau, demam, nyeri, dan peningkatan sel darah putih mungkin tidak muncul, akan tetapi luka tetap dievaluasi terhadap tanda infeksi, inflamasi, dan pembengkakan. Ditinjau dari gejala klinis, ulkus dalam penelitian ini termasuk dalam neuropathic ulcer. Ciri neuropathic ulcer adalah berwarna merah atau normal (eritema) dan lokasi bagian plantar kaki (27). Sejalan dengan penelitian Oyibo, sebagian besar pasien ulkus merupakan neuropathic ulcer. (23)

Kepekaan atau nyeri sebagian besar tidak lagi terasa atau kadang-kadang dan tanpa maserasi atau kurang dari 25%. Bukti terjadinya infeksi adalah timbulnya gejala klasik inflamasi (kemerahan, panas di lokasi luka, bengkak, nyeri) atau sekresi purulen atau gejala tambahan (sekresi non purulen, perubahan jaringan granulasi, kerusakan tepi luka atau maseras dan bau yang menyengat). (29) Ulkus tanpa nyeri mempersulit penyembuhan disebabkan pembuluh darah disekitar ulkus telah mati. Bila nyeri masih dirasakan oleh pasien menunjukkan pembuluh darah tersebut masih aktif dan proses pertumbuhan jaringan dapat terjadi.

Penelitian ini hanya mengidentifikasi bakteri pada tingkat genus tidak dilanjutkan hingga tingkat spesies. Bakteri yang paling banyak ditemukan berturut-turut *Staphylococcus sp.*, *Klebsiella sp.*, *Proteus sp.*, *Shigella sp.*, *Escherichia coli*, dan *Pseudomonas sp.* Penelitian yang dilakukan oleh Hena di rumah sakit pemerintah Coimbatore India menunjukkan bakteri *Staphylococcus aureus* paling banyak (42,3%) ditemukan dalam ulkus diabetikum. (30) Penelitian oleh Mathangi juga menyebutkan bakteri tertinggi di ulkus adalah *Staphylococcus aereus* (97%). (31) Bakteri gram negatif yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian di Bangalore antara lain *Proteus species*, *E.coli*, *Pseudomonas aurogenosa*, dan *Klebsiella species*. (32)

Klebsiella, *Proteus*, dan *Pseudomonas* merupakan bakteri yang hidup dalam saluran cerna sebagai flora normal. Namun *Pseudomonas* merupakan bakteri penyebab infeksi pada luka. (33) Beberapa ahli menyatakan konsentrasi koloni bakteri lebih dari 10^5 CFU (*colony-forming unit*) tidak dapat ditoleransi oleh tubuh manusia. (34)

Ulkus akan berkembang menjadi infeksi disebabkan bakteri dan gula darah yang tinggi sebagai tempat strategis untuk pertumbuhan bakteri (4,9). Penyebab infeksi yang sering terjadi pada luka diabetes adalah terdapatnya gabungan bakteri aerob dan anaerob. Visvanathan 2008 mengungkapkan bahwa dari kultur pus penderita DM didapatkan kuman aerob dan anaerob adalah *Enterobacteriaceae family* (48%), *Staphylococcus species (spp)* (18.2%), *Streptococcus spp* (16.8%) and *Pseudomonas spp* (17%) *Peptostreptococcus spp* and *Clostridium spp* 69.4%. *Bacteroides spp* dan *Fusobacterium spp* 30.6%(7)

Infeksi *E.coli* pada ulkus diabetikum diduga berasal dari cemaran air yang digunakan pasien. Kontak air dengan pasien melalui kegiatan rutin seperti mandi dan mencuci kaki. Kegiatan rutin lainnya terkait dengan air wudhu yang tercemar *E.coli*, pasien tidak mau menggantinya dengan tayammum.

Bakteri *Staphylococcus sp.* dilaporkan termasuk jenis bakteri yang masih sensitif terhadap sepuluh antibiotik yang diuji sensitivitasnya. Hanya satu sampel yang resisten terhadap sulbaktam dan satu terhadap norfloxacin. Hasil penelitian dilaporkan sebagian besar bakteri *Pseudomonas sp.* masih sensitif terhadap sembilan antibiotik yang diuji. Setengah dari *Pseudomonas sp.* tidak merespon (resisten) terhadap antibiotik amoxicillin. Pada *Proteus sp.*, amoxicillin memegang peringkat teratas resistensi antibiotik. Demikianpun dengan *Shigella sp.*, kebsiella sp., dan escheria coli.

Penelitian ini melaporkan semua bakteri *E.coli* dan *Pseudomonas sp.* serta hampir semua *Klebsiella sp.* sensitif terhadap amikasin. Didukung oleh penelitian Bengalorkar, sebanyak 86% bakteri *E. coli*, 53% *Pseudomonas sp.*, dan 72% *Klebsiella sp.* sensitif terhadap amikasin. (35) *Staphylococcus sp.* dalam penelitian ini semua sensitif terhadap antibiotik

ciprofloxacin berbeda dengan penelitian Hena yang menyebutkan hanya 25% *staphylococcus aureus* sensitif terhadap ciprofloxacin (30).

Pengobatan yang didapat oleh pasien semua diobati menggunakan NaCl. Pengobatan standar untuk luka adalah membersihkan luka secara rutin menggunakan Natrium clorida 0,9% dan *alginate hidrogel* selama 4 minggu. (36)

KESIMPULAN

Penderita ulkus diabetikum didominasi oleh perempuan berusia lanjut usia akhir, menderita diabetes 1-5 tahun, kadar gula darah tidak terkontrol, status gizi normal, komplikasi makrovaskuler, pengobatan diabetes menggunakan insulin injeksi. Karakteristik ulkus kriteria Wagner dan Universitas of Texas berada pada grade 1, jumlah ulkus hanya pada satu area, lokasi di kaki, eksudat minimal, tepi ulkus seperti tebing, kulit sekitar ulkus memiliki ciri edema minimal berwarna merah muda (inflamasi minimal), ulkus tanpa nyeri, dan tanpa maserasi.

Jenis bakteri yang ditemukan paling banyak *Staphylococcus sp.* Sedangkan bakteri lainnya adalah *Klebsiela sp.*, *Proteus sp.*, *Shigella sp.*, *Escherichia coli*, dan *Pseudomonas sp.* Infeksi bakteri *E.coli* diduga dari cemaran air yang digunakan pasien untuk kegiatan sehari-hari dan ibadah.

Hampir semua antibiotik masih sensitif terhadap bakteri yang ditemukan dalam ulkus, kecuali amoxicillin. Resistensi paling tinggi terhadap amoxicillin adalah bakteri *Proteus sp.* dan *Pseudomonas sp.*

SARAN

Pasien sangat dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan kaki dan melakukan perawatan luka dengan mengganti perban penutup luka secara rutin agar tidak terjadi infeksi dan luka yang lebih lanjut. Pasien agar menggunakan natrium clorida sebagai pengobatan standar untuk membersihkan kaki atau bagian yang terkena ulkus.

Pasien sebaiknya membatasi penggunaan air pada bagian ulkus untuk mencegah kontaminasi bakteri lain dan mengganti wudhu dengan tayammum. Bagian program dapat melibatkan tokoh agama dalam melakukan penyuluhan tentang ulkus diabetikum terkait penggantian wudhu dengan tayammum.

Antibiotik amoxicillin yang digunakan untuk pengobatan ulkus sebaiknya dikaji ulang karena terdapat beberapa bakteri yang sudah resisten dengan antibiotik tersebut. Perkembangan bakteri masing-masing pasien ulkus berbeda sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap antibiotic yang sudah diberikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. WHO Western Pacific Region. Redefiningobesity.pdf. The Asia-pacific Perspective : Redefining Obesity and its treatment. Health Communications Australia Pty Limited; 2000.
2. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. Indonesia; 2013.
3. Hastuti R tri. Faktor- Faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Mellitus (Studi Kasus di RSUD Dr . Moewardi Surakarta). Universitas Diponegoro Semarang; 2008.
4. Waspadji S. Komplikasi Kronis Diabetes : Mekanisme, Diagnosis dan Strategi Pengobatan. IV. Jakarta, Indonesia: Penerbit FK UI; 2006.
5. Nalini S, Armstrong DG, Lipsky BA. Preventing Foot Ulcers. Am Med Assoc. 2005;293(2):217–28.
6. Misnadiarly. Diabetes Mellitus : Ulcer, Infeksi dan Gangren. Jakarta: Penerbit Popular Obor; 2006.
7. Viswanathan V, Jasmine JJ, Snehalatha C, Ramachandran A. Prevalence of pathogens in diabetic foot infection in South Indian type 2 diabetic patients. J Assoc Physicians India. 2002 Aug;50:1013–6.
8. Syaufika S, Karimi J. Profil Pasien Ulkus Diabetikum Yang Dirawat Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. 2011.
9. Misnadiarly. Diabetes Mellitus : Ulcer, Infeksi dan Gangren. Jakarta: Penerbit Popular Obor; 2006.
10. Decroli, Eva. Karimi, Jazil. Manaf, Asman. Syahbuddin S. Profil Ulkus Diabetik pada Penderita Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr M . Djamil Padang. Maj Kedokt Indones. 2008;58(1):3–7.
11. Lukito AA, dkk. Pedoman Tatalaksana Pencegahan Penyakit Kardiovaskular pada Perempuan Edisi Pertama. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia; 2015.
12. Utami DT, Karim D, Agrina. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum. JOM PSIK. 2014 Okt; 1(2): 1-7. Ghani L. Seluk Beluk Menopause. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2009; 19 (4): 193-197.
13. Agency for Healthcare Research and Quality. Prevalence of Diabetes, Diabetic Foot Ulcer, and Lower Extremity Amputation Among Medicare Beneficiaries, 2006 to 2008. Effective Health Care Program. 2011 Feb; 10(11): 1-7.
14. Kementerian Kesehatan RI. Waspada Diabetes Eat Well Live Well. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2014.

15. BkkbN. Pembinaan Kesehatan Reproduksi bagi Lansia. Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan Badan Kependudukan dan Kelaurag Berencana Nasional. Jakarta: 2012.
16. Burzawa JK, Schmeler KM, Soliman PT, Meyer LA, Bevers MW, Pustilnik TL, et al. Prospective Evaluation of Insulin Resistance Among Endometrial Cancer Patients. *Am J Obstet Gynecol.* 2011 Apr; 204 (4): 1-15.
17. Suba Z. Low Esterogen exposure and/or Defective Esterogen Signaling Induces Disturbances in Glucose Uptake and Energy Expenditure. *J Diabetes Metab;*. 2013; 4(5):1-10.
18. Levin ME. An Overview of The Diabetic Foot : Pathogenesis, Management and Prevention of Lesions. *Int. J. DIAB. DEV.COUNTRIES.* 1994;14:39-47.
- 19.. Martha A. Analisis Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Penyakit Diabetes Mellitus pada Perusahaan X. Thesis Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Universitas Indonesia. Depok ;2012.
20. Syaifuddin. Fisiologi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 2. Salemba Medika. Jakarta; 2009.
21. Guyton dan Hall. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. EGC. Jakarta; 2007.
22. American Diabetes Association. Standards of Medical Care in Diabetes-2011. *Diabetes Care.* 2011 Jan; 34 (1) : 11-61.
23. Oyibo S, Jude EB, Tarawneh I, Nguyen HC, Harkless L, Boulton AJM. A Comparison of Two Diabetic Foot Ucer Classification System The Wagner and The University of Texas Wound Classification Systems. *Diabetes Care* 2001 Jan; 24(1):84-88.
24. Waspadji S. Kaki Diabetes. IV. W A, editor. Jakarta, Indonesia: Penerbit FK UI; 2006.
25. Hakimansyah. Peranan Infeksi Terhadap Kejadian Amputasi pada Kaki Diabetik. Semarang; 1999.
26. Aulia NF. Pola kuman aerob dan sensitifitas pada gangren diabetik. Universitas Sumatera Utara; 2008.
27. Munter C, Price PP, Werven WR, Sibbald G. Diabetic Foot Ulcers-Prevention and Treatment . A Coloplast Quick Guide; 2012 March.
28. Yazdanpanah L, Nasiri M, Adarvishi S. Literature Review on The Management of Diabetic Foot Ulcer. *World Journal of Diabetes.* 2015 Feb; 6(1):37-53.
29. Lipsky BA, Berendt AR, Cornia PB, Pile JC, Peters EJG, Armstrong DG, et al. 2012 Infection Diseases Society of America Clinical Practice Guideline for The Diagnosis and Treatment of Diabetic Foot Infections. *Clinical Infectious Diseases.* 2012; 54(12): 132-173.

30. Hena JV, Growther L, Studies on Bacterial Infections of Diabetic Foot Ulcer. African Journal of Clinical and Experimental Microbiology. 2010; 11(3): 146-149.
31. Mathangi T, Prabakaran P. Prevalence of Bacteria Isolated from Type 2 Diabetic Foot Ulcers and The Antibiotic Susceptibility Pattern. International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences. 2013; 2(10):329-337.
32. Banashankari GS, Rudresh HK, Harsha AH. Prevalence of Gram Negative Bacteria in Diabetic Foot - A Clinico-Microbiological Study. AJMS. 2012; 5(3): 224-232.
33. Budiyanto MAK. Mikrobiologi Terapan. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang;2004.
34. Richard JL, Sotto A, Lavigne JP. New Insights in Diabetic Foot Infection. World Journal of Diabetes. 2011 Feb; 2(2): 24-32.
35. Bengalorkar GM, Kumar TN. Culture and Sensitivity Pattern of Micro-organism Isolated from Diabetic Foot Infections in A Tertiary Care Hospital. International Journal of Current Biomedical and pharmaceutical Research. 2011; 1(2):34-40.
36. Chaves MEA, Silva FS, Soares VPC, Ferreira RAM, Gomes FSL, Andrade RM, Pinotti M. Evaluation of Healing of Pressure Ulcers through Thermography : A Preliminary Study. Research on Biomedical Engineering. 2015 March; 31 (1): 3-9.

5. SURAT DARI KOMISI ETIK TENTANG REVIU PROPOSAL PENELITIAN DETEKSI PENYAKIT DIABETES MELLITUS DAN HIV/AIDS PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI KABUPATEN ACEH TAMIANG



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933
E-mail: sesban@litbang.depkes.go.id, Website: http://www.litbang.depkes.go.id

Nomor : LB.02.01/5.2/KE 312 /2015
Perihal : Permohonan *Ethical Approval*
Lampiran : -

15 Juni 2015

Kepada Yth,
Zain Hadifah, SKM,
Loka Litbang Biomedis Aceh
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang
Lorong Tak Dilangka No. 8, Lambaro, Aceh Besar

Merujuk permohonan Saudara perihal *Ethical Approval* untuk protokol "Deteksi Penyakit Diabetes Mellitus dan HIV/AIDS Pada Pasien Tuberkulosis di Kabupaten Aceh Tamiang", bersama ini disampaikan bahwa setelah dilakukan telaah protokol tersebut oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan, diputuskan bahwa **Persetujuan Etik (*Ethical Approval*) tidak dapat diberikan**, dikarenakan :

1. Dalam penelitian ini tidak ada *rationale* yang jelas;
2. Tujuan penelitian hanya mendeteksi DM, HIV/AIDS pada penderita TB; tidak ada manfaat yang jelas;
3. Dalam metodologi tidak dijelaskan berapa jumlah sampel penelitian ini, demikian juga cara pengambilan sampel tidak dijelaskan;
4. Pertanyaan penelitian poin ke-4 tidak relevan dengan tujuan khusus dan metode penelitian yang digunakan. Pada poin ke-4, peneliti ingin mengetahui "bagaimana keterkaitan antara penyakit TB, DM, dan HIV/AIDS di kabupaten Aceh Tamiang?". Padahal dalam tujuan khusus, peneliti hanya ingin mendeteksi penyakit DM, HIV/AIDS serta DM+HIV/AIDS → mengetahui proporsi saja bukan hubungan/keterkaitan.
5. Penelitian ini adalah untuk mendeteksi penyakit DM dan HIV/AIDS pada pasien TB, tetapi menggunakan penunjang diagnostik yang tidak standar;
6. Untuk mendiagnosa pasien DM minimal harus dilakukan pemeriksaan dengan metode kimia klinik untuk kadar gula darah puasa dan gula darah 2 jam sesudah makan, protokol penelitian ini hanya menggunakan RDT gula darah puasa yang datanya hanya bisa dimanfaatkan untuk penapisan/screening penyakit bukan deteksi penyakit;
7. Untuk deteksi penyakit HIV/AIDS, maka jika dengan pemeriksaan RDT 3 kali diperoleh hasil positif ketiganya, perlu dilanjutkan dengan pemeriksaan ELISA dan *western blot* sebagai *gold standar*;

Peneliti Utama (PI) dapat mengajukan protokol baru kepada KEPK-BPPK dengan syarat telah memperbaiki dan melengkapi hal hal tersebut diatas.
Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sekretariat KEPK-DPPK melalui email kometik@yahoo.com.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

- Tembusan:
1. Kepala Badan Litbang Kesehatan
 2. Ketua PPI Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

LEMBAR PERSETUJUAN REVIEWER

(1 protokol Penelitian)

Dengan ini Saya:

Nama: Dr. Roslinda, M. Gizi
NIP: 1953 0701 190701 2001

Menyatakan bahwa:

Judul Protokol Penelitian: Defek: Mencegah Diarekter Malaria dan HIV/AIDS pada pasien tuberkulosis di Kabupaten Aceh Tenggara

Nama Ketua Pelaksana: _____

Tahun pelaksanaan penelitian: 2015

Telaah & review dengan hasil:

1. **Disetujui**
 2. Perlu melakukan revisi dalam hal:

Jakarta, 3 Oktober 2015

Reviewer: [Signature]

Dr. Roslinda, M. Gizi



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933
E-mail: eseban@litbang.depkes.go.id, Website: http://www.litbang.depkes.go.id

Nomor : LB.02.01/5.2/KE.465/2015
Perihal : Permohonan *Ethical Approval*
Lampiran : -

27 November 2015

Kepada Yth.
Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Jl. Percetakan Negara No. 29
Jakarta Pusat 10560

Merujuk surat Saudara No. LD.02.01/II/10067/2015 tanggal 3 November 2015 perihal permohonan *Ethical Approval* untuk protokol "Deteksi Penyakit Diabetes Melitus dan HIV/AIDS Pada Pasien Tuberkulosis di Kabupaten Aceh Tamiang" atas nama Yulidar, M.Si; bersama ini disampaikan hasil telaah protokol tersebut oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan angka kejadian DM dan HIV/AIDS pada penderita TB di Kab. Aceh Tamiang. Penelitian dilaksanakan di 4 Puskesmas ruangan mikroskopis di Kab. Aceh Tamiang dengan jumlah sampel 51. Deteksi DM dilakukan dengan pemeriksaan gula darah puasa dan gula darah 2 jam sesudah makan menggunakan spektrofotometri. Pemeriksaan HIV menggunakan 3 jenis rapid test diagnostic yang berbeda dengan sensitivitas dan spesifitas yang sudah ditentukan program;
2. Sesuai dengan latar belakang dan referensi yang dituliskan (halaman 4 dan 5) bahwa semua penderita TB harus dilakukan screening untuk penyakit diabetes dan tes untuk HIV, baik pada penderita yang sudah mulai pengobatan TB maupun pada semua pasien baru. Penelitian dilaksanakan pada pasien yang memiliki sarana PRM, sehingga kemungkinan juga sudah menerapkan program screening DM dan HIV pada pasien TB. Data proporsi yang merupakan tujuan penelitian kemungkinan juga sudah ada dan kepentingan selanjutnya juga tidak ada, karena sudah diketahui serta banyak penelitian bahwa pada pasien DM dan HIV biasanya disertai dengan penyakit TB. Sehingga petugas medis yang mendiagnosa TB juga akan merekomendasikan pemeriksaan DM serta HIV dengan persetujuan pasien. Rasionalisasi penelitian ini kurang tepat serta manfaatnya tidak ada karena sudah diketahui dan sudah banyak penelitian di tempat lain yang membuktikan hal itu. Hasil pemeriksaan laboratorium juga tidak dibagikan pada subyek penelitian tapi kepada pemegang program di Puskesmas, sehingga tidak ada manfaatnya juga buat subyek penelitian penderita TB;
3. Saran untuk penelitian ini, antara lain :
 - (1) Lingkup penelitian dibatasi pada ko-infeksi Tb Paru dan HIV/AIDS;
 - (2) Rekrutment subyek diambil dari PRM dan Klinik HIV/AIDS;
 - (3) Untuk subyek Tb Paru di PRM, ditawarkan konseling dan pemeriksaan HIV;
 - (4) Untuk subyek HIV/AIDS di klinik HIV/AIDS, dilakukan pemeriksaan untuk Tb Paru;
 - (5) Pemeriksaan HIV/AIDS dan Tb Paru harus lebih sensitif dan spesifik dibandingkan pemeriksaan standar di PRM dan Klinik HIV/AIDS dan dijelaskan dengan detil dalam protokol;
 - (6) Selain penelitian kuantitatif, juga dilakukan penelitian kualitatif;



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon: (021) 4261988 Faks.mile: (021) 4243933

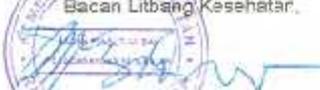
E-mail: scsben@litbang.depkes.go.id, Website: <http://www.litbang.depkes.go.id>

4. Besar sampel 51 tidak cukup untuk analisis; jumlah penderita komorbiditas ke tiga penyakit yang akan ditemukan hanya sekitar 4 orang (0.0774×51).
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya komorbiditas Tb Paru HIV/AIDS & DM Tipe 2 belum tertera dalam kuesioner, agar ditambahkan;
6. 'Eersedia menandatangani informed consent' tidak termasuk kriteria inklusi, agar dihilangkan;

Mohon protokol lengkap yang sudah diperbaiki sesuai saran tersebut secepatnya disampaikan kepada kami untuk proses lebih lanjut dalam bentuk **hardcopy** sebanyak 1 eksemplar. Protokol yang sudah diperbaiki harap disertai dengan surat pengantar dari Kepala Institusi. Protokol dan lampirannya harap dijilid dengan rapi.

Untuk mempermudah koreksi, sebaiknya pertanyaan dijawab per-poin dengan surat terpisah dan di dalam protokol perbaikan ditulis dengan huruf **cetak tebal (bold)**. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sekretaris KEPK-BPPK melalui email komatik@yahoo.com.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Ketua
Kursus Etik Penelitian Kesehatan
Bacan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudono

Tembusan :

1. Ketua PPI Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
2. Yulicar N. St

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
DI LINGKUNGAN LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KEADAAN DESEMBER 2015**

TANGGAL CETAK : 3 Desember 2015, 10:51:40

No	Nama NIP tempat / tgl Lahir	NIP Baru	Pangkat		Jabatan			Masa Kerja Jabatan		Eselon	TMT CPNS	Masa Kerja		Usia		Latihan Jabatan Struktural		Pendidikan		
			Gol.	TMT	Nama	Kls	TMT	Thn	Bln			Thn	Bln	Thn	Bln	Nama	Thn	Nama	Lulus	Tingkat Jajaz
1.	FAHMI ICHWANSYAH, S.Kp., MPH Banda Aceh/5 Septembar 1966	196609051989021001	III/c	01-04-2014	Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh	10	16-04-2012	3 Thn	8 Bln	IV.e	01-02-1989	26 Thn	10 Bln	49 Thn	3 Bln	-	-	S.2 Kesehatan Masyarakat (FACULTY OF PUBLIC HEALTH MAHJDO. UNIVERSITY)	2001	52
2.	PITRAH WAHYUINI, S.Si, Apt Banda Aceh/4 Agustus 1981	198108042008120001	III/r	01-04-2015	Peneliti (IRI)	7	01-09-2013	2 Thn	7 Bln	IFU	01-12-2008	7 Thn	0 Bln	34 Thn	4 Bln	-	-	Apoteker (Pendidikan Profesi Apoteker USU)	2006	52
3.	d'N. SAYAKHIKO YUNGA Banda Aceh/16 November 1977	197711162010121002	III/c	01-04-2015	Bendahara (JFU)	7	01-05-2012	3 Thn	7 Bln	JFU	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	38 Thn	1 Bln	-	-	Dokter Hewan (Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah)	2009	51
4.	D. ECA HIKIA Cot Rabe Tanong, Breun/22 Jun 1982	198206222010122003	III/c	01-04-2015	Peneliti (JFU)	7	01-05-2012	3 Thn	7 Bln	JFU	01-01-2008	7 Thn	11 Bln	33 Thn	8 Bln	-	-	Dokter Umum (FK Unsyiah)	2008	52
5.	d. ABDUL RAZAK KELANA IBRAHIM LANGSA/3 Juni 1978	197806032008011023	III/b	01-01-2010	Peneliti (JFU)	7	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-01-2008	7 Thn	11 Bln	37 Thn	6 Bln	-	-	Dokter Umum (Fak. Kedokteran Unsyiah)	2005	52
6.	YJILIDAR, M.Si Breun/16 September 1978	197809162006042001	III/b	01-04-2010	Peneliti Pertama (JFT)	6	01-12-2012	3 Thn	0 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	37 Thn	1 Bln	-	-	S.2 Entomologi Kesehatan (IPB)	2012	52
7.	ZAIN HADIFAH, SKM Bantul/28 Maret 1978	197803282006042003	III/b	01-01-2012	Peneliti Pertama (JFT)	6	01-01-2012	3 Thn	11 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	37 Thn	9 Bln	-	-	S.1 Kesehatan Masyarakat (Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDP)	2002	51
8.	d. NELLY MARISSA Aceh Besar/6 Maret 1985	198503062010122001	III/b	01-04-2012	Peneliti Pertama (JFT)	7	01-06-2014	1 Thn	6 Bln	JFT	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	30 Thn	9 Bln	-	-	Dokter Umum (Fakultas Kedokteran Unsyiah)	2009	52
9.	MUFIDA APRENI B. BARA, S.Sos Medan/7 April 1987	198704072009122001	III/l	01-04-2014	Kepala Lulusan Tela Usaha	6	19-02-2014	1 Thn	10 Bln	V.a	01-12-2005	6 Thn	0 Bln	28 Thn	8 Bln	-	-	S.1 Susul Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)	2009	51
10.	IRA, S.Si Padangsidimpuan/8 September 1985	198509082010122004	III/b	01-04-2015	Penyusun Laporan (JFU)	7	01-01-2015	0 Thn	11 Bln	JFU	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	30 Thn	3 Bln	-	-	S.1 Statistik (Fakultas MIPAUSU)	2008	51
11.	MARYA ULFA, S.Si Banda Aceh/1 Mei 1966	196605012010122002	III/b	01-04-2015	Perata Laporan Keuangan (JFU)	6	01-01-2015	0 Thn	11 Bln	JFU	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	29 Thn	7 Bln	-	-	S.1 Statistik Matematika (Universitas Syiah Kuala)	2009	51
12.	IRWAN SYAHPUTRA, SH Nagan, Nagan Raya/1 Januari 1988	198801012010121003	III/b	01-04-2015	Perencana (JFU)	7	01-05-2012	3 Thn	7 Bln	JFU	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	27 Thn	11 Bln	-	-	S.1 Hukum (Fakultas Hukum Unsyiah)	2010	51

13.	ASMAULHUSNA, SKM Desa Kumbang/6 Juli 1979	197907062006042004	III/a	01-04-2012	Analisis Kepequeawabn (JFU)	7	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	36 Thr	5 Bln	-	-	S.I Kesehatan Masyarakat (FKM Muhammadiyah Aceh)	2010	SI
14.	ABIDAH NUR, S.Gz Bang Krueng, Aceh Besar/24 September 1966	198609242010122005	III/e	01-04-2012		6	01-10-2013	2 Thn	2 Bln	JFT	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	29 Thr	1 Bln	-	-	S.I Gizi (FK. Prodi Gizi dan Kesehatan UOM)	2010	SI
15.	HELNI PURBA, AMKL Aceh Selatan/8 Maret 1982	198203082006042003	III/e	01-04-2014	Pergeblu BMI (JFU)	5	01-01-2015	0 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thr	9 Bln	-	-	Akademi Kesehatan Lingkungan (Polteknik Kas. Depkes R. Banda Aceh)	2003	AKADEMI
16.	YASIR, AMTE Mali Uke/17 Mei 1982	198205172006041001	III/a	01-04-2014	Teknisi Ltkayasa Pemula (JFU)	5	01-07-2006	9 Thn	5 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thr	7 Bln	-	-	Akademi Teknik Elektromedik (Akademi Teknik Elektromedik Yayasan Kupula Banda Aceh)	2004	AKADEMI
17.	LULIAMRI MANTIK, Amd. Kep Banda Aceh/28 Mei 1982	198205282006041001	III/e	01-04-2014	Teknisi Ltkayasa Pemula (JFU)	5	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thr	7 Bln	-	-	Akademi Perawat (DIII Keperawatan Jabal Chafan)	2004	AKADEMI
18.	VENY WILYA, Amd. AK Meubboh/15 Januari 1983	198301152006042020	III/e	01-04-2014	Teknisi Ltkayasa Pelaksana (JFT)	5	01-07-2015	0 Thn	5 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	32 Thr	1 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (AAK Yayasan Pendidikan Mhna)	2005	AKADEMI
19.	SARI HANUM, Amd. AK Lholseumawe/13 November 1982	198211132006042015	III/a	01-04-2014	Teknisi Ltkayasa Pelaksana (JFT)	5	01-07-2015	0 Thn	5 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thr	1 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (AAK Perm. Prov NAD Banda Aceh)	2005	AKADEMI
20.	ANDI ZULHAIDA, Amd. AK Banda Aceh/15 September 1983	198309152006042014	III/e	01-04-2014	Teknisi Ltkayasa Pelaksana (JFT)	5	01-07-2015	0 Thn	5 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	32 Thr	1 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (AAK Perm. Prov NAD Banda Aceh)	2005	AKADEMI
21.	RAISULI RAMADHAN, SKM Dalureng, Pkhe/30 Juli 1980	198007302015031001	III/e	01-03-2015	Peneliti (JFU)	7	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	35 Thr	5 Bln	-	-	S.I Kemas Epidemiologi (Universitas Muhammadiyah Aceh)	2012	SI
22.	HONA RAI MAIDA PULTRI, S.Si Takenon, Aceh Tengah/1 Oktober 1994	199410012015032003	III/e	01-03-2015	Peneliti (JFU)	7	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	31 Thr	2 Bln	-	-	S.I Biologi (Universitas Syiah Kuala)	2009	SI
23.	KHAIRIZAL, SE Breuen/27 Jun 1989	198906272015031005	III/a	01-03-2015	Bendahara (JFU)	7	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	26 Thr	6 Bln	-	-	S.I Ekonomi Akuntansi (Universitas Syiah Kuala)	2012	SI
24.	NUR RAMADHAN, Ners Banda Aceh/28 April 1988	198804282014022002	III/a	01-05-2015	Peneliti (JFU)	7	01-02-2014	1 Thn	10 Bln	JFU	01-02-2014	1 Thn	10 Bln	27 Thr	8 Bln	-	-	S.I Keperawatan (UNSYIAH, Banda Aceh)	2011	SI
25.	ROSDIAWA, Amd. AK Banda Aceh/9 Oktober 1979	197910092008012001	II/d	01-10-2015	Teknisi Ltkayasa Pemula (JFU)	5	01-02-2012	3 Thn	10 Bln	JFU	01-01-2008	7 Thn	11 Bln	36 Thr	2 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan PEMDA)	2003	AKADEMI
26.	MUKILIS ZUARDI Meajd Tuha Meuseudu/16 Mei 1972	197205162006041009	II/c	01-04-2014	Arsbers Pemula (JFU)	5	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	43 Thr	7 Bln	-	-	Sekolah Menengah Atas (SMA 2 Banda Aceh)	1990	SLTA
27.	ASWIR Banda Aceh/12 Mei 1980	198005122006041018	II/r	01-04-2014	Pergeblu BMI (JFU)	6	01-12-2004	11 Thn	0 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	35 Thr	7 Bln	-	-	Sekolah Menengah Atas (SMAN 4 Banda Aceh)	2005	SLTA
28.	MARLINDA Telaga Muku, Aceh Tambang/1 Januari 1991	199101012015032008	II/c	01-03-2015	Teknisi Ltkayasa Pemula (JFU)	5	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	24 Thr	1 Bln	-	-	D III Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan Pemerintah Aceh)	2012	DIII

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JULI 2015		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2015	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		4,166	715,344,000	0	0	0	0	4,166	715,344,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	4,166	715,344,000	0	0	0	0	4,166	715,344,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		464	6,315,905,621	149	3,578,436,685	0	0	613	9,894,342,306
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	0	0	1	8,800,000	0	0	1	8,800,000
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	2	20,900,000	0	0	0	0	2	20,900,000
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	4	732,613,000	0	0	0	0	4	732,613,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	0	0	1	2,700,000	0	0	1	2,700,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	0	0	2	2,100,000	0	0	2	2,100,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	29	20,745,600	0	0	0	0	29	20,745,600
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	3	24,640,000	0	0	0	0	3	24,640,000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	47	224,930,760	8	65,519,100	0	0	55	290,449,860
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		212	651,070,098	1	6,710,000	0	0	213	657,780,098
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	7	69,865,819	22	50,937,117	0	0	29	120,802,936
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	3	16,385,810	1	68,036,100	0	0	4	84,421,910
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	0	0	1	836,621,500	0	0	1	836,621,500
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1	1,650,000	4	31,099,200	0	0	5	32,749,200
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		85	4,088,083,808	29	1,930,135,500	0	0	114	6,018,219,308
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	2	22,736,600	12	76,725,000	0	0	14	99,461,600
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	1	3,850,000	3	12,903,000	0	0	4	16,753,000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	11,800,000	0	0	0	0	1	11,800,000
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		1	2,641,200	0	0	0	0	1	2,641,200
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	9	25,955,800	0	0	0	0	9	25,955,800

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 2
 Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JULI 2015		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2015	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	1	25,300,000	0	0	0	0	1	25,300,000
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	3	28,647,900	4	28,630,800	0	0	7	57,278,700
3.10.01	KOMPUTER UNIT		23	271,700,000	25	284,195,414	0	0	48	555,895,414
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	30	72,389,226	24	93,688,354	0	0	54	166,077,580
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	0	0	8	71,385,600	0	0	8	71,385,600
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	0	0	3	8,250,000	0	0	3	8,250,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		6	3,927,841.900	0	0	0	0	6	3,927,841.900
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	4	2,501,805,400	0	0	0	0	4	2,501,805,400
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	718,336,500	0	0	0	0	1	718,336,500
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	707,700,000	0	0	0	0	1	707,700,000
134112	IRIGASI		3	130,444,225	0	0	0	0	3	130,444,225
5.02.01	BANGUNAN AIR IRIGASI	Unit	1	19,860,000	0	0	0	0	1	19,860,000
5.02.02	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	Unit	1	23,754,225	0	0	0	0	1	23,754,225
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	86,830,000	0	0	0	0	1	86,830,000
134113	JARINGAN		2	94,700,000	0	0	0	0	2	94,700,000
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	21,000,000	0	0	0	0	1	21,000,000
5.03.10	INSTALASI LAIN		1	73,700,000	0	0	0	0	1	73,700,000
135121	ASET TETAP LAINNYA		3	63,587,600	0	0	0	0	3	63,587,600
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		3	63,587,600	0	0	0	0	3	63,587,600
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		13	35,970,000	0	0	0	0	13	35,970,000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	6	25,780,000	0	0	0	0	6	25,780,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	2	3,740,000	0	0	0	0	2	3,740,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	3	4,470,000	0	0	0	0	3	4,470,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 3
 Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JULI 2015		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2015	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	2	1,980,000	0	0	0	0	2	1,980,000
TOTAL					11,283,793,346		3,578,436,685	0		14,862,230,031

Aceh Besar, 31 Desember 2015

Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala

Fahmi Ichwansyah, S. Kp. MPH
 196609051989021001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 EKSTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBSEKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JULI 2015		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2015	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			0	0	0	0	0	0	0	0
..	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0		0		0		0

Aceh Besar, 31 Desember 2015

Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala

Fahmi Ichwansyah, S. Kp. MPH
 196609051989021001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBSGKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JULI 2015		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2015	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		4,166	715,344,000	0	0	0	0	4,166	715,344,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	4,166	715,344,000	0	0	0	0	4,166	715,344,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		464	6,315,905,621	149	3,578,436,685	0	0	613	9,894,342,306
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	0	0	1	8,800,000	0	0	1	8,800,000
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	2	20,900,000	0	0	0	0	2	20,900,000
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	4	732,613,000	0	0	0	0	4	732,613,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	0	0	1	2,700,000	0	0	1	2,700,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	0	0	2	2,100,000	0	0	2	2,100,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	29	20,745,600	0	0	0	0	29	20,745,600
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	3	24,640,000	0	0	0	0	3	24,640,000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	47	224,930,760	8	65,519,100	0	0	55	290,449,860
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		212	651,070,098	1	6,710,000	0	0	213	657,780,098
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	7	69,865,819	22	50,937,117	0	0	29	120,802,936
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	3	16,385,810	1	68,036,100	0	0	4	84,421,910
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	0	0	1	836,621,500	0	0	1	836,621,500
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1	1,650,000	4	31,099,200	0	0	5	32,749,200
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		85	4,088,083,808	29	1,930,135,500	0	0	114	6,018,219,308
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	2	22,736,600	12	76,725,000	0	0	14	99,461,600
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	1	3,850,000	3	12,903,000	0	0	4	16,753,000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	11,800,000	0	0	0	0	1	11,800,000
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		1	2,641,200	0	0	0	0	1	2,641,200
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	9	25,955,800	0	0	0	0	9	25,955,800

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 2
 Kode Lap. : LBSGKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JULI 2015		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2015	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	1	25,300,000	0	0	0	0	1	25,300,000
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	3	28,647,900	4	28,630,800	0	0	7	57,278,700
3.10.01	KOMPUTER UNIT		23	271,700,000	25	284,195,414	0	0	48	555,895,414
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	30	72,389,226	24	93,688,354	0	0	54	166,077,580
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	0	0	8	71,385,600	0	0	8	71,385,600
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	0	0	3	8,250,000	0	0	3	8,250,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		6	3,927,841,900	0	0	0	0	6	3,927,841,900
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	4	2,501,805,400	0	0	0	0	4	2,501,805,400
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	718,336,500	0	0	0	0	1	718,336,500
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	707,700,000	0	0	0	0	1	707,700,000
134112	IRIGASI		3	130,444,225	0	0	0	0	3	130,444,225
5.02.01	BANGUNAN AIR IRIGASI	Unit	1	19,860,000	0	0	0	0	1	19,860,000
5.02.02	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	Unit	1	23,754,225	0	0	0	0	1	23,754,225
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	86,830,000	0	0	0	0	1	86,830,000
134113	JARINGAN		2	94,700,000	0	0	0	0	2	94,700,000
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	21,000,000	0	0	0	0	1	21,000,000
5.03.10	INSTALASI LAIN		1	73,700,000	0	0	0	0	1	73,700,000
135121	ASET TETAP LAINNYA		3	63,587,600	0	0	0	0	3	63,587,600
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		3	63,587,600	0	0	0	0	3	63,587,600
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		13	35,970,000	0	0	0	0	13	35,970,000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	6	25,780,000	0	0	0	0	6	25,780,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	2	3,740,000	0	0	0	0	2	3,740,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	3	4,470,000	0	0	0	0	3	4,470,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 SEMESTER II
 TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 25-01-2016
 Halaman : 3
 Kode Lap. : LBSGKS

NAMA UAKPB : 024.11.06.653594 LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JULI 2015		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2015	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	2	1,980,000	0	0	0	0	2	1,980,000
TOTAL					11,283,793,346		3,578,436,685	0		14,862,230,031

Aceh Besar, 31 Desember 2015

Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala

Fahmi Ichwansyah, S. Kp. MPH
 196609051989021001

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
DI LINGKUNGAN LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KEADAAN DESEMBER 2015**

TANGGAL CETAK : 3 Desember 2015, 10:51:40

No	Nama NIP Tempat/Tgl Lahir	NIP Baru	Pangkat		Jabatan			Masa Kerja Jabatan		Eselon	TMT CPNS	Masa Kerja		Usia		Latihan Jabatan Struktural		Pendidikan		
			Gol.	TMT	Nama	Kls	TMT	Thn	Bln			Thn	Bln	Thn	Bln	Nama	Thn	Nama	Lulus	Tingkat Ijazah
1.	FAHMI ICHWANSYAH, S.Kp.,MPH BANDA ACEH/5 September 1966	196609051989021001	III/d	01-04- 2014	Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh	10	16-04- 2012	3 Thn	8 Bln	IV.a	01-02- 1989	26 Thn	10 Bln	49 Thn	3 Bln	-	-	S.2 Kesehatan Masyarakat (FAKULTY OF PUBLIC HEALTH MAHIDOL UNIVERSITY)	2001	S2
2.	FITRAH WAHYUNI, S.Si, Apt Banda Aceh/4 Agustus 1981	198108042008122001	III/c	01-04- 2015	Peneliti (JFU)	7	01-09- 2013	2 Thn	3 Bln	JFU	01-12- 2008	7 Thn	0 Bln	34 Thn	4 Bln	-	-	Apoteker (Pendidikan Profesi Apoteker USU)	2006	S2
3.	drh. BAYAKMIKO YUNSA Banda Aceh/16 November 1977	197711162010121002	III/c	01-04- 2015	Bendahara (JFU)	7	01-05- 2012	3 Thn	7 Bln	JFU	01-12- 2010	5 Thn	0 Bln	38 Thn	1 Bln	-	-	Dokter Hewan (Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah)	2009	S1
4.	dr. EKA FITRIA Cot Rabo Tunong, Bireuen/22 Juni 1982	198206222010122003	III/c	01-04- 2015	Peneliti (JFU)	7	01-05- 2012	3 Thn	7 Bln	JFU	01-01- 2008	7 Thn	11 Bln	33 Thn	6 Bln	-	-	Dokter Umum (FK Unsyiah)	2008	S2
5.	dr. ABDUL RAZAK KELANA IBRAHIM LANGSA/3 Juni 1978	197806032008011023	III/b	01-01- 2010	Peneliti (JFU)	7	01-01- 2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-01- 2008	7 Thn	11 Bln	37 Thn	6 Bln	-	-	Dokter Umum (Fak. Kedokteran Unsyiah)	2005	S2
6.	YULIDAR, M.Si Bireun/16 September 1978	197809162006042001	III/b	01-04- 2010	Peneliti Pertama (JFT)	8	01-12- 2012	3 Thn	0 Bln	JFT	01-04- 2006	9 Thn	8 Bln	37 Thn	3 Bln	-	-	S.2 Entomologi Kesehatan (IPB)	2012	S2
7.	ZAIN HADIFAH, SKM Bantul/28 Maret 1978	197803282006042003	III/b	01-01- 2012	Peneliti Pertama (JFT)	8	01-01- 2012	3 Thn	11 Bln	JFT	01-04- 2006	9 Thn	8 Bln	37 Thn	9 Bln	-	-	S.1 Kesehatan Masyarakat (Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP)	2002	S1
8.	dr. NELLY MARISSA Aceh Besar/6 Maret 1985	198503062010122001	III/b	01-04- 2012	Peneliti Pertama (JFT)	7	01-06- 2014	1 Thn	6 Bln	JFT	01-12- 2010	5 Thn	0 Bln	30 Thn	9 Bln	-	-	Dokter Umum (Fakultas Kedokteran Unsyiah)	2009	S2
9.	MUFIDA AFRENI B. BARA, S.Sos Medan/7 April 1987	198704072009122001	III/b	01-04- 2014	Kepala Urusan Tata Usaha	8	19-02- 2014	1 Thn	10 Bln	V.a	01-12- 2009	6 Thn	0 Bln	28 Thn	8 Bln	-	-	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)	2009	S1
10.	IRA, S.Si Padangsidempuan/8 September 1985	198509082010122004	III/b	01-04- 2015	Penyusun Laporan (JFU)	7	01-01- 2015	0 Thn	11 Bln	JFU	01-12- 2010	5 Thn	0 Bln	30 Thn	3 Bln	-	-	S.1 Statistik (Fakultas MIPA USU)	2008	S1
11.	MARYA ULFA, S.Si Banda Aceh/1 Mei 1986	198605012010122002	III/b	01-04- 2015	Penata Laporan Keuangan (JFU)	6	01-01- 2015	0 Thn	11 Bln	JFU	01-12- 2010	5 Thn	0 Bln	29 Thn	7 Bln	-	-	S.1 Statistik Matematika (Universitas Syiah Kuala)	2009	S1
12.	IRWAN SYAHPUTRA, SH Nigan, Nagan Raya/1 Januari 1988	198801012010121003	III/b	01-04- 2015	Perencana (JFU)	7	01-05- 2012	3 Thn	7 Bln	JFU	01-12- 2010	5 Thn	0 Bln	27 Thn	11 Bln	-	-	S.1 Hukum (Fakultas Hukum Unsyiah)	2010	S1

13.	ASMAUL HUSNA, SKM Desa Kumbang/6 Juli 1979	197907062006042004	III/a	01-04-2012	Analisis Kepegawaian (JFU)	7	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	36 Thn	5 Bln	-	-	S.1 Kesehatan Masyarakat (FKM Muhammadiyah Aceh)	2010	S1
14.	ABIDAH NUR, S.Gz Blang Krueng, Aceh Besar/24 September 1986	198609242010122005	III/a	01-04-2012		8	01-10-2013	2 Thn	2 Bln	JFT	01-12-2010	5 Thn	0 Bln	29 Thn	3 Bln	-	-	S.1 Gizi (FK. Prodi Gizi dan Kesehatan UGM)	2010	S1
15.	HELMI PURBA, AMKL Aceh Selatan/8 Maret 1982	198203082006042003	III/a	01-04-2014	Pengelola BMN (JFU)	5	01-01-2015	0 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thn	9 Bln	-	-	Akademi Kesehatan Lingkungan (Politeknik Kes. Depkes RI Banda Aceh)	2003	AKADEMI
16.	YASIR, AMTE Mali Uke/17 Mei 1982	198205172006041001	III/a	01-04-2014	Teknisi Litkayasa Pemula (JFU)	5	01-07-2006	9 Thn	5 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thn	7 Bln	-	-	Akademi Teknik Elektromedik (Akademi Teknik Elektromedik Yayasan Kupula Banda Aceh)	2004	AKADEMI
17.	ULIL AMRI MANIK, Amd. Kep Banda Aceh/28 Mei 1982	198205282006041001	III/a	01-04-2014	Teknisi Litkayasa Pemula (JFU)	5	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thn	7 Bln	-	-	Akademi Perawat (DIII Keperawatan Jabal Ghafur)	2004	AKADEMI
18.	VENY WILYA, Amd. AK Meulaboh/15 Januari 1983	198301152006042020	III/a	01-04-2014	Teknisi Litkayasa Pelaksana (JFT)	5	01-07-2015	0 Thn	5 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	32 Thn	11 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (AAK Yayasan Pendidikan Mona)	2005	AKADEMI
19.	SARI HANUM, Amd. AK Lhokseumawe/13 November 1982	198211132006042015	III/a	01-04-2014	Teknisi Litkayasa Pelaksana (JFT)	5	01-07-2015	0 Thn	5 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	33 Thn	1 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (AAK Pem. Prov NAD Banda Aceh)	2005	AKADEMI
20.	ANDI ZULHAIDA, Amd. AK Banda Aceh/15 September 1983	198309152006042014	III/a	01-04-2014	Teknisi Litkayasa Pelaksana (JFT)	5	01-07-2015	0 Thn	5 Bln	JFT	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	32 Thn	3 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (AAK Pem. Prov NAD Banda Aceh)	2005	AKADEMI
21.	RAISULI RAMADHAN, SKM Dalung, Pidie/30 Juli 1980	198007302015031001	III/a	01-03-2015	Peneliti (JFU)	7	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	35 Thn	5 Bln	-	-	S.1 Kesmas Epidemiologi (Universitas Muhammadiyah Aceh)	2012	S1
22.	NONA RAHMAIDA PUETRI, S.Si Takengon, Aceh Tengah/1 Oktober 1984	198410012015032003	III/a	01-03-2015	Peneliti (JFU)	7	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	31 Thn	2 Bln	-	-	S.1 Biologi (Universitas Syiah Kuala)	2009	S1
23.	KHAIRIZAL, SE Bireuen/27 Juni 1989	198906272015031005	III/a	01-03-2015	Bendahara (JFU)	7	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	26 Thn	6 Bln	-	-	S.1 Ekonomi Akuntansi (Universitas Syiah Kuala)	2012	S1
24.	NUR RAMADHAN, Ners Banda Aceh/28 April 1988	198804282014022002	III/a	01-05-2015	Peneliti (JFU)	7	01-02-2014	1 Thn	10 Bln	JFU	01-02-2014	1 Thn	10 Bln	27 Thn	8 Bln	-	-	S.1 Keperawatan (UNSYIAH, Banda Aceh)	2011	S1
25.	ROSDIANA, Amd. AK Banda Aceh/9 Oktober 1979	197910092008012001	II/d	01-10-2015	Teknisi Litkayasa Pemula (JFU)	5	01-02-2012	3 Thn	10 Bln	JFU	01-01-2008	7 Thn	11 Bln	36 Thn	2 Bln	-	-	Akademi Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan PEMDA)	2003	AKADEMI
26.	MUKHLIS ZUARDI Mesjid Tuha Meureudu/16 Mei 1972	197205162006041009	II/c	01-04-2014	Arsiparis Pemula (JFU)	5	01-01-2011	4 Thn	11 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	43 Thn	7 Bln	-	-	Sekolah Menengah Atas (SMA 2 Banda Aceh)	1990	SLTA
27.	ASWIR Banda Aceh/12 Mei 1980	198005122006041018	II/c	01-04-2014	Pengelola BMN (JFU)	6	01-12-2004	11 Thn	0 Bln	JFU	01-04-2006	9 Thn	8 Bln	35 Thn	7 Bln	-	-	Sekolah Menengah Atas (SMA N 4 Banda Aceh)	2005	SLTA
28.	MARLINDA Telaga Muku, Aceh Tamiang/1 Januari 1991	199101012015032008	II/c	01-03-2015	Teknisi Litkayasa Pemula (JFU)	5	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	JFU	01-03-2015	0 Thn	9 Bln	24 Thn	11 Bln	-	-	D.III Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan Pemerintah Aceh)	2012	DIII

